

Risalah

Rapat Paripurna DPRD
Kabupaten Sumenep



**HIMPUNAN RISALAH
TAHUN 2024**

**Masa Sidang I
Tahun Sidang 2024**



**Pembahasan Raperda tentang
APBD Tahun Anggaran 2025**

Disusun oleh:
Sekretariat DPRD
Kabupaten Sumenep



Sub Bagian Perencanaan dan Riset
Bagian Persidangan dan Perundang-Undangan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
Daftar Isi	ii
I. Rapat Paripurna I Penyampaian Nota Keuangan terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025	1
Nota Keuangan terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025	21
II. Rapat Paripurna II Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi atas Nota Keuangan terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025	35
Pandangan Umum Fraksi PKB	54
Pandangan Umum Fraksi Partai Demokrat	64
Pandangan Umum Fraksi PDI Perjuangan	72
Pandangan Umum Fraksi PPP	76
Pandangan Umum Fraksi Partai Nasdem	84
Pandangan Umum Fraksi PAN	91
Pandangan Umum Fraksi Gerindra PKS	97

III.	Rapat Paripurna III Penyampaian Jawab Bupati Sumenep atas Pandangan Umum Fraksi-Fraksi terkait Nota Keuangan terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025	103
	Jawaban Bupati Sumenep atas Pandangan Umum Fraksi-Fraksi terkait Nota Keuangan terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025	123
IV.	Rapat Paripurna IV Penyampaian Laporan Badan Anggaran terhadap Hasil Pembahasan Raperda tentang APBD Tahun Anggaran 2025, Penandatanganan Naskah Berita Acara Persetujuan Bersama, dan Sambutan Bupati Sumenep dalam rangka Pengesahan Rancangan APBD Tahun Anggaran 2025..	153
	Penyampaian Laporan Badan Anggaran terhadap Hasil Pembahasan Raperda tentang APBD Tahun Anggaran 2025 ...	172
	Sambutan Bupati Sumenep dalam rangka Pengesahan Rancangan APBD Tahun Anggaran 2025	183



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SUMENEP**

**RISALAH
RAPAT PARIPURNA I
MASA SIDANG I TAHUN SIDANG 2024**

HARI	: Senin
TANGGAL	: 28 Oktober 2024
PUKUL	: 09.00 WIB
TEMPAT	: Graha Paripurna
JENIS RAPAT	: Rapat Paripurna
SIFAT RAPAT	: Terbuka
ACARA RAPAT	: Penyampaian Nota Keuangan terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025

PIMPINAN RAPAT

1. N a m a : H. ZAINAL, SH
Jabatan : Ketua DPRD Kabupaten Sumenep
2. N a m a : H. DUL SIAM, S.Ag., M.Pd
Jabatan : Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sumenep
3. N a m a : H. INDRA WAHYUDI, SE., M.Si
Jabatan : Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sumenep
4. N a m a : M. SYUKRI, SH
Jabatan : Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sumenep

SEKRETARIS RAPAT

- N a m a : Yanuar Yudha Bachtiar, S.Pi., M.Si
Jabatan : Sekretaris DPRD Kabupaten Sumenep

JUMLAH ANGGOTA DPRD KABUPATEN SUMENEP : 50 ORANG

JUMLAH ANGGOTA YANG MENGHADIRI RAPAT : 43 ORANG

JUMLAH ANGGOTA YANG TIDAK MENGHADIRI RAPAT : 7 ORANG

I. ANGGOTA YANG MENGHADIRI RAPAT

1. Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan : 9 Orang

- 1) H. Zainal Arifin, SH
- 2) Hosnan, S.I.P., M.A.P
- 3) Sutan Hady Thahyadi, SH
- 4) Eka Bhagas Nur Ardiansyah
- 5) Salahuddin, ST
- 6) Abd. Rahman
- 7) Endi
- 8) Umar, SM
- 9) Wahyudi, S.Sos.

2. Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa : 9 Orang

- 1) H. Dul Siam, S.Ag. M.Pd.
- 2) Rasidi, S.Pd.
- 3) Muhammad Mirza Khomaini Hamid, SH
- 4) H. Eksan, SE.
- 5) M. Muhri, S.Th.I
- 6) H. Sami'oeddin, S.Pd.I
- 7) Akhmadi Yasid, SH.
- 8) Saipur Rahman, S.Kep.
- 9) M. Ramzi, S.I.P

3. Fraksi Partai Demokrat : 6 Orang

- 1) H. Indra Wahyudi, SE. M.Si
- 2) Mulyadi, SH., MH
- 3) Afrian Muklas GZ, S.ST
- 4) Drs. Akhmad Jasuli
- 5) Moh. Fendi, SE
- 6) Drs. H. Mohammad Hanafi, MM

4. Fraksi Partai Persatuan Pembangunan : 6 Orang

- 1) M. Syukri, SH
- 2) Dr. H. Moh. Asy'ari Muthhar, M.Fil.I
- 3) Abd. Rahman, SE
- 4) Drs. H. Mas'ud Ali
- 5) Juhari, S.Ag
- 6) Bambang Eko Iswanto

5. Fraksi Partai Nasional Demokrat : 5 Orang

- 1) H. Muta'em
- 2) Ahmad Juhairi, S.IP., M.Phil
- 3) Samsiyadi
- 4) Ersat
- 5) Badrul Aini

6. Fraksi Partai Amanat Nasional : 5 Orang

- 1) Gunaifi Syarif Arroddy
- 2) Siti Hosna, M.Hum.
- 3) H. Musahwi, A.Ma
- 4) H. Faisal Muhlis, S.Ag.
- 5) Hairul Anwar, M.T.

7. Fraksi Gerindra PKS : 3 Orang

- 1) Wiwid Harjo Yudanto, SE
- 2) Syamsul Bahri
- 3) Agus Hariyanto

II. ANGGOTA YANG TIDAK MENGHADIRI RAPAT

Izin

- | | |
|---------------------------|--------------------------|
| 1. Darul Hasyim Fath | (Fraksi PDI Perjuangan) |
| 2. Hj. Nia Kurnia | (Fraksi PDI Perjuangan) |
| 3. dr. Ny. Hj. Virzannida | (Fraksi PKB) |
| 4. H. Masdawi | (Fraksi Partai Demokrat) |
| 5. Holek, S.Pd.I | (Fraksi Gerindra PKS) |

Tanpa Keterangan

- | | |
|------------------------|-----------------------------------|
| 1. Irwan Hayat, S.H.I. | (Fraksi PKB) |
| 2. Afrilia Wahyuni | (Fraksi Partai Nasional Demokrat) |

III. TURUT HADIR

1. Hj. Dewi Khalifah, SH., MH., M.Pd.I : Plt. Bupati Sumenep
2. Letkol Inf. Yoyok Wahyudi, S.I.P., M.Han : Dandim 0827 Sumenep
3. AKBP Hendri Noveri Santoso, SH.SIK.MM : Kapolres Sumenep
4. Sigit Waseso, SH., MH : Kejari Sumenep
5. Yuli Purnomo Sidi, SH., MH : Ketua Pengadilan Negeri
6. Ir. H. Edy Rasiadi, M.Si : Sekretaris Daerah
Kabupaten Sumenep
7. H. Abdul Wasid, M.Pd.I : Kepala Kantor Kementerian
Agama
8. Yanuar Yuda Bahtiar, S.Pi., M.Si : Sekretaris DPRD Kabupaten
Sumenep
9. Ir. Didik Wahyudi, M.Si : Asisten Pemerintahan dan
Kesejahteraan Rakyat
10. Abdul Majid, S.Sos., M.Si : Asisten Perekonomian dan
Pembangunan
11. Ferdiansyah Tetrajaya, SH : Asisten Administrasi Umum
12. Nurul Jamil, S.Sos., M.Si : Plt. Inspektur Kabupaten
Sumenep
13. Arif Firmanto, S.STP., M.Si : Kepala Bappeda Kabupaten
Sumenep
14. Arif Firmanto, S.STP., M.Si : Plt. Kepala Badan
Kepegawaian dan
Pengembangan Sumber
Daya Manusia

- 15.Drs. Achmad Dzulkarnain, MH : Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- 16.Drs. Ach. Laili Maulidy, M.Si : Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- 17.R. Titik Suryati, SH., MH : Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah
- 18.Faruk Hanafi, S.Sos., M.Si : Kepala Badan Pendapatan Daerah
- 19.Beni Irawan, ST., MT : Kepala Badan Riset dan Inovasi
- 20.Joko Santoso, SE., M.Si : Kepala Badan Pusat Statistik Sumenep
- 21.Arif Susanto, AP., M.Si : Kepala Dinas Lingkungan Hidup
- 22.Indra Wahyudi, ST., MT : Kepala Dinas Konomikasi dan Informasi
- 23.Ir. Eri Susanto, M.Si : Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
- 24.Drs. Yayak Nurwahyudi, M.Si : Kepala Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Perhubungan

- 25.drg. Elya Fardasyah, M.Kes : Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB
- 26.Drs. R. Achmad Sahwan Effendy : Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- 27.Chainur Rasyid, SE., M.Si : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
- 28.Dr. R. Abd. Rahman Riadi, SE., M.Si : Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- 29.Heru Santoso, S.STP., MH : Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Sumenep
- 30.Moh. Ramli, S.Sos., M.Si : Kepala Dians Koperasi dan Usaha Mekro Perindustrian dan Perdagangan
- 31.Drs. Agustiono Sulasno, MH : Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep
- 32.Mohammad Iksan, S.Pd., MT : Kepala Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
- 33.Agus Dwi Saputra, S.Sos., M.Si : Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep

34. Rudi Yuyianto, SE., M.Si : Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
35. Wahyu Kurniawan Pribadi, AP., M.Si : Kepala Satuan Polisi Pamong Praja
36. dr. Erliyati, M.Kes : Direktur RSUD Dr. H. Moh. Anwar Sumenep
37. Hizbul Wathan, SH., MH : Kabag Hukum Sekretariat Daerah
38. Dadang Dedy Iskandar, SH., MH : Kabag Perekonomian dan SDA Sekretariat Daerah
39. Kamiluddin, S.Pd.I : Kabag Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah
40. Drs. Ec. A. Tirmidi, MM : Kabag Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah
41. Helmi, S.Sos., M.A.P : Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah
42. Bambang Suyitno, SH., M.Si : Kabag Organisasi Sekretariat Daerah
43. Yogo Prakoso, ST., MM : Kabag Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah

44. Siswahyudi Bintoro, SH. M.Si : Kabag Pengawasan dan Penganggaran Sekretariat DPRD Kab. Sumenep
45. Drs. H. Moh. Kadarisman, M.Si : Kabag Keuangan Sekretariat DPRD Kab. Sumenep
46. Hasan Basri, SH : Kabag Persidangan dan Perundang-undangan Sekretariat DPRD Kab. Sumenep
47. Yudi Nur Sukmadiyanto, S.STP : Camat Kota
48. Joko Satrio, SIP., M.Si : Plt. Camat Batuan
49. Drs. Wismadi Laksono, MH : Camat Dasuk
50. Hakiki Maulana Firmansyah, S.STP : Camat Kalianget
51. Abdul Khalid, S.Sos., M.Si : Camat Ganding
52. Muhammad Sidqi ZN, SE., MM : Camat Guluk-Guluk
53. Indra Hernawan, S.Sos., MM : Camat Pragaan
54. Abd. Said, S.Sos.I., M.Si : Camat Giligenting
55. Ir. Imam Suhadi, MT : Camat Gapura
56. Ir. Supardi, MM : Camat Lenteng
57. Nur Habibi, S.STP., MH : Camat Talango
58. Tabrani, S.TP : Camat Rubaru
59. Robi Firmansyah Wijaya, SE., MM : Camat Nonggunong
60. Subianto, SH., MH : Camat Raas

61. Achmad Auzai Rahman, S.Sos	: Camat Masalembu
62. Aynizar Sukma, S.STP., M.A.P	: Camat Arjasa
63. Aminullah, SH	: Camat Sapeken
64. Nurullah, SH	: Camat Kangayan
65. Hairil Fajar	: Direktur BPRS Bhakti Sumekar
66. M. Mohammad Arif Firdausi	: Kepala Cabang Bank Jatim
67. Tadjul Arifin	: LSM Insani
68. R. H. Tatang Sapto Haji, SE	: Ketua APINDO
69. Dr. Evi Febriani, S.Psi., M.Psi	: Direktur EPC Consulting

IV. DASAR PELAKSANAAN RAPAT PARIPURNA

1. Surat Ketua DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 23 Oktober 2024 Nomor : 100.2/46372/050.2/2024 Perihal Rapat Bamus DPRD Kabupaten Sumenep;
2. Surat Ketua DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 23 Oktober 2024 Nomor 100.2.1/4640/050.4/2024 Perihal Penyampaian Jadwal Kegiatan DPRD;
3. Surat Ketua DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 24 Oktober 2024 Nomor : 100.2/4728/050.04/2024 Perihal Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sumenep.

V. CATATAN KEGIATAN RAPAT PARIPURNA

Sesuai dengan dasar pelaksanaan rapat di atas maka pada hari Senin tanggal 28 Oktober 2024 dilaksanakan Rapat Paripurna I Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep Masa Sidang I Tahun Sidang 2024 dengan acara Penyampaian Nota Keuangan terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang APBD Tahun Anggaran 2025. Sedangkan catatan kegiatan dari perjalanan rapat dimaksud sebagai berikut :

1. Pemandu Acara

Sebelum acara dimulai marilah kita bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya.

- Hadirin dimohon berdiri.
- Menyanyikan lagu Indonesia Raya dipandu oleh Derigen

Indonesia tanah airku

Tanah tumpah darahku

Disanalah aku berdiri

Jadi pandu ibuku

Indonesia kebangsaanku

Bangsa dan Tanah Airku

Marilah kita berseru

Indonesia bersatu

Hiduplah tanahku

Hiduplah negriku

Bangsaku Rakyatku semuanya

Bangunlah jiwanya

Bangunlah badannya

Untuk Indonesia Raya

Indonesia Raya

Merdeka Merdeka

Tanahku negriku yang kucinta

Indonesia Raya

Merdeka Merdeka

Hiduplah Indonesia Raya

Indonesia Raya

Merdeka Merdeka

Tanahku negriku yang kucinta

Indonesia Raya

Merdeka Merdeka

Hiduplah Indonesia Raya

- Hadirin dipersilahkan duduk kembali

Acara selanjutnya saya serahkan kembali kepada Pimpinan rapat



2. Ketua Rapat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barakaatuh

Berdasarkan hasil rapat Badan Musyawarah DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 23 Oktober 2024, maka agenda Rapat Paripurna hari ini, Senin tanggal 28 Oktober 2024 Penyampaian Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Rancangan Perda APBD Tahun Anggaran 2025. Untuk itu, kami persilahkan kepada saudara Sekretaris DPRD untuk membacakan jumlah Anggota DPRD yang hadir maupun yang tidak hadir sesuai daftar hadir rapat yang telah ditandatangani.



3. Sekretaris DPRD

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barakaatuh

Daftar hadir Rapat Paripurna I Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep Masa Sidang I Tahun Sidang 2024 dengan acara Penyampaian Nota Keuangan terhadap Raperda tentang APBD Tahun Anggaran 2025 pada hari ini Senin tanggal 28 Oktober 2024 pukul 10.05 WIB.

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Sumenep 50 orang, jumlah Anggota yang hadir 42 orang, jumlah Anggota DPRD yang tidak menghadiri rapat sebanyak 8 orang dengan keterangan sebagai berikut :

- Berhalangan Tetap : - orang
- Izin : 5 orang
- Tugas : - orang
- Sakit : - orang
- Cuti : - orang
- Tanpa Keterangan : 3 orang

Terima Kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barakaatuh



4. Ketua Rapat

Terima kasih kami sampaikan kepada saudara Sekretaris DPRD yang telah membacakan jumlah Anggota DPRD yang hadir dan yang tidak hadir, sehingga berdasarkan ketentuan Pasal 132 huruf c Peraturan DPRD Kabupaten Sumenep Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib DPRD, kourum telah terpenuhi. Maka dengan mengucapkan *bismillahirrohmanirrohim* Rapat Paripurna Penyampaian Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Rancangan Perda APBD Tahun Anggaran 2025, pada Masa Sidang Kesatu Tahun Sidang 2024, kami nyatakan dibuka.

(Ketua Rapat mengetuk palu tiga kali)

Yth. Sdri.Plt. Bupati Sumenep;

Yth. Sdr. Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Sumenep;

Yth. Sdr. Rekan-rekan Pimpinan Fraksi, Pimpinan Alat Kelengkapan dan segenap Anggota DPRD Kabupaten Sumenep;

Yth. Sdr. Sekretaris Daerah, para Asisten Sekda, Kepala OPD, dan Kepala Bagian serta para Camat di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep;

Yth. Sdr. Pimpinan Ormas, dan Organisasi Kepemudaan, rekan-rekan Pers, dan Hadirin segenap undangan yang berbahagia.

Mengawali acara, marilah kita mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan Nikmat, Taufiq dan Hidayah-Nya, hari ini kita dapat menghadiri rapat paripurna yang diselenggarakan dalam rangka Penyampaian Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Rancangan Perda APBD Tahun Anggaran 2025.

Sholawat dan salam marilah kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah diutus untuk memperbaiki akhlaq umat manusia sekaligus sebagai rahmat bagi alam semesta.

Hadirin, Rapat Paripurna Dewan yang Terhormat

Berdasarkan ketentuan Pasal 106 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, maka

Kepala Daerah dan DPRD wajib menyetujui Rancangan Perda tentang APBD paling lambat 1 (satu) bulan sebelum dimulainya tahun anggaran setiap tahun.

Secara normatif ketentuan ini menjadi rambu-rambu bagi kita semua, baik di jajaran legislatif maupun eksekutif agar pembahasan Rancangan Perda APBD Tahun 2025 dapat dilaksanakan secara tertib dan tepat waktu. disamping itu, DPRD sendiri akan melaksanakan agenda penting lainnya, seperti pembentukan Bapemperda dan Badan Kehormatan. Demikian pula dengan kegiatan pengawasan maupun kegiatan legislasi berupa penyusunan Program Peraturan Daerah tahun 2025 yang harus ditetapkan sebelum Rancangan APBD Tahun 2025 disepakati bersama.

Oleh karena itu, kami berharap agar DPRD bersama Pemerintah Daerah mampu memanfaatkan sisa waktu tahun anggaran 2024 yang sangat terbatas ini, untuk merealisasikan seluruh rencana kegiatan pemerintahan dengan sebaik-baiknya. Amin Ya Robbal Alamin.

Hadirin, Rapat Paripurna Dewan yang Terhormat

Sesuai dengan agenda rapat, maka marilah kita mulai acara pokok Rapat Paripurna Penyampaian Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Rancangan Perda Tentang APBD Tahun Anggaran 2025. Kepada saudari Plt. Bupati Sumenep, waktu dan tempat disilahkan.



5. Plt. Bupati Sumenep



PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP

NOTA KEUANGAN ATAS RANCANGAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN SUMENEP TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yth. Saudara Ketua DPRD

Yth. Saudara Wakil Ketua dan segenap Anggota DPRD

Yth. Saudara Anggota Forkopimda dan Sekretaris Daerah Kabupaten
Sumenep

Yth. Asisten, Kepala Dinas/Badan/Bagian dan Camat se Kabupaten
Sumenep

Yth. Almurromun Para Alim Ulama dan Tokoh Masyarakat

Yth. Para Wartawan, LSM dan Hadirin yang berbahagia.

I. PENDAHULUAN

Alhamdulillah, mengawali penyampaian Nota Keuangan pada hari ini marilah terlebih dahulu kita mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kita masih diberi kekuatan, kesehatan serta berkesempatan untuk melaksanakan salah satu kegiatan berupa pembahasan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 dalam keadaan sehat wal'afiat.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, kerabat dan para pengikut Beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, mengacu pada Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sumenep 2021-2026, yang kemudian dijabarkan pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2025, Kebijakan Umum APBD Tahun Anggaran 2025 dan Program Prioritas Anggaran Sementara Tahun Anggaran 2025.

Program prioritas pembangunan tahun 2025 sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah Kabupaten Sumenep tahun 2025 dan tema Pembangunan Tahun 2025 yaitu **“Menguatkan Stabilitas Sosial Ekonomi dan Pemerataan Layanan Infrastruktur Dasar dan Kebutuhan Dasar Unggul”**, disusun berdasarkan kebutuhan dan

kapasitas rill daerah dengan sasaran yang terukur di masing-masing OPD.

Dalam kerangka sinergi dan penyelarasan, alokasi anggaran untuk setiap perangkat daerah ditentukan berdasarkan target kinerja pelayanan publik masing-masing urusan pemerintahan yang difokuskan pada prioritas pembangunan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah serta tidak dilakukan berdasarkan pertimbangan pemerataan antar perangkat daerah atau berdasarkan alokasi anggaran pada tahun anggaran sebelumnya. Berkaitan hal tersebut, Pemerintah Daerah memfokuskan pencapaian target pelayanan publik perangkat daerah tanpa harus mengangarkan seluruh program dan kegiatan yang menjadi kewenangan daerah.

Sidang Dewan yang terhormat,

Untuk menjamin keberlangsungan arah pembangunan, arah kebijakan ekonomi Kabupaten Sumenep diselaraskan dengan kebijakan ekonomi nasional dan Provinsi Jawa Timur sebagaimana termuat dalam Arah kebijakan pembangunan ekonomi daerah untuk tahun 2025 tidak terlepas dari pencapaian pembangunan ekonomi pada tahun 2023 dan awal tahun 2024, serta prospek dan tantangan perekonomian pada tahun 2024 dan 2025. Kerangka ekonomi makro memberikan gambaran tentang perkiraan kondisi agregat perekonomian Kabupaten Sumenep tahun 2025, dengan

mempertimbangkan kondisi pemulihan ekonomi yang berkembang sampai dengan tahun 2023, potensi pertumbuhan sektor-sektor lapangan usaha serta berdasarkan asumsi kondisi faktor internal maupun faktor eksternal yang memberi pengaruh signifikan, seperti asumsi kondisi pandemi COVID-19, serta perekonomian nasional maupun global.

Pada tahun 2023 perekonomian Kabupaten Sumenep masih berada pada fase pemulihan menuju penormalan, ditandai dengan kondisi pemulihan ekonomi yang semakin membaik di berbagai sektor lapangan usaha. Sementara pada tahun 2025, diharapkan dapat memasuki fase selanjutnya, dimana perekonomian dapat tumbuh dan berkembang. Perekonomian Kabupaten Sumenep pada tahun 2024 diperkirakan tetap tumbuh positif. Kinerja ekonomi Kabupaten Sumenep pada tahun 2024 diperkirakan berada di kisaran 5-6%, termoderasi dibandingkan tahun 2023 yang tumbuh sebesar 5,3%.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumenep telah menunjukkan perkembangan yang positif dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini didorong oleh sektor-sektor utama seperti pertanian, perikanan, perdagangan, dan pariwisata. Kabupaten ini memiliki potensi besar di bidang pertanian dan perikanan. Selain itu, sektor pariwisata juga berkembang dengan pesat berkat keindahan alamnya yang menarik wisatawan.

Meskipun demikian, tantangan seperti infrastruktur yang perlu ditingkatkan, akses terhadap pasar yang lebih luas, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia masih menjadi fokus untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Kabupaten Sumenep.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumenep untuk 2 (dua) tahun ke depan menjanjikan, dengan potensi terus meningkatnya kontribusi sektor pertanian, perikanan, perdagangan, dan pariwisata. Dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan infrastruktur dan aksesibilitas, serta pengembangan sumber daya manusia, diharapkan pertumbuhan ekonomi akan tetap stabil atau bahkan mengalami peningkatan.

Sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2025 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Sidang Dewan yang terhormat,

Nota Keuangan ini disampaikan dengan sistematika sebagai berikut :

I. Pendahuluan

- II. Landasan Hukum Penyusunan Rancangan APBD Tahun Anggaran 2025
- III. Rancangan APBD Tahun Anggaran 2025
- IV. Penutup

II. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN RANCANGAN APBD TAHUN ANGGARAN 2025

Dalam memproses Rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 berlandaskan pada landasan hukum yang dijadikan pedoman sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 01 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;

7. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2007;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;

15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
16. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sumenep 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Sumenep Tahun 2021 Nomor 3);
17. Peraturan Bupati Sumenep Nomor 23 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja pemerintah daerah (RKPD) Kabupaten Sumenep Tahun 2025;
18. Keputusan Bersama Pemerintah Kabupaten Sumenep dengan DPRD Kabupaten Sumenep Nomor 188/564.2/435.201/2024 dan 188/20/435.050/2024 tentang Kebijakan Umum APBD Tahun Anggaran 2025;
19. Keputusan Bersama Pemerintah Kabupaten Sumenep dengan DPRD Kabupaten Sumenep Nomor 188/564.3/435.201/2024 dan 188/21/435.050/2024 tentang Prioritas Plafon Anggaran Sementara Tahun Anggaran 2025.

III. RANCANGAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2025

Sidang Dewan yang terhormat,

Pola maupun bentuk penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 ini, mengikuti dan mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 yang dapat kami jelaskan sebagai berikut :

A. PENDAPATAN DAERAH

Pendapatan pada APBD Tahun Anggaran 2025 ini direncanakan sebesar **2 triliun 55 milyar 141 juta 937 ribu 806 rupiah**, dengan rincian sebagai berikut :

1. Pendapatan Asli Daerah

Target Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar **318 milyar 334 juta 97 ribu 17 rupiah**;

2. Pendapatan Transfer

Target Penerimaan Dana Transfer Tahun Anggaran 2025 sebesar **1 triliun 736 milyar 807 juta 840 ribu 789 rupiah**.

B. BELANJA

Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2025 direncanakan sebesar **2 triliun 302 milyar 198 juta 414 ribu 521 rupiah 99 sen**, dengan rincian meliputi :

1. Belanja Operasi

Belanja Operasi pada APBD Tahun Anggaran 2025 direncanakan sebesar **1 triliun 604 milyar 902 juta 566 ribu 451 rupiah 68 sen**

2. Belanja Modal

Belanja Modal pada APBD Tahun Anggaran 2025 direncanakan sebesar **121 milyar 466 juta 756 ribu 640 rupiah 31 sen**

3. Belanja Tidak Terduga

Belanja Tidak Terduga pada APBD Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar **5 milyar 50 juta 500 ribu rupiah**

4. Belanja Transfer

Belanja Transfer pada APBD Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar **570 milyar 778 juta 591 ribu 430 rupiah**

Dari selisih Pendapatan Daerah sebesar **2 triliun 55 milyar 141 juta 937 ribu 806 rupiah** dengan Belanja Daerah sebesar **2 triliun 302 milyar 198 juta 414 ribu 521 rupiah 99 sen** terdapat *Defisit* sebesar **247 milyar 56 juta 476 ribu 715 rupiah 99 sen**.

C. PEMBIAYAAN

1. Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan Pembiayaan Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar **247 milyar 56 juta 476 ribu 715 rupiah 99 sen**.

2. Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran Pembiayaan Tahun Anggaran 2025 tidak dianggarkan.

Dari selisih Penerimaan Pembiayaan sebesar **247 milyar 56 juta 476 ribu 715 rupiah 99 sen**, dengan pengeluaran Pembiayaan sebesar **0 rupiah**, terdapat surplus Pembiayaan *netto* sebesar **247 milyar 56 juta 476 ribu 715 rupiah 99 sen**.

Dari selisih defisit anggaran sebesar **247 milyar 56 juta 476 ribu 715 rupiah 99 sen** maka ditutup dengan surplus Pembiayaan *netto* sebesar **247 milyar 56 juta 476 ribu 715 rupiah 99 sen**.

IV. PENUTUP

Saudara Pimpinan serta Rapat Dewan yang terhormat,

Demikian beberapa penjelasan secara garis besar Rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2025. Saya yakin bahwa Anggota Dewan yang terhormat telah mempelajari dan meneliti materi yang telah disajikan sehingga dalam proses penyusunan dan penetapan Rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran

Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Saya mohon maaf apabila di dalam penyampaian Nota Keuangan sebagai pengantar Rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 ini terdapat hal-hal yang kurang berkenan di hati Anggota Rapat Dewan yang terhormat baik dalam tata cara penyampaian maupun terhadap materinya.

Akhirnya marilah kita memohon kehadiran Allah SWT semoga kita selalu memperoleh bimbingan, petunjuk serta kekuatan iman lahir dan bathin sehingga mampu melaksanakan tugas-tugas penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan di daerah Kabupaten Sumenep yang sama-sama kita cintai ini dengan sebaik-baiknya dan dirasakan manfaatnya secara signifikan oleh masyarakat. Aamiin ya Rabbal Alamin.

Sekian dan terima kasih.

Wabillahi Taufiq Wal Inayah

Wassalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Plt. BUPATI SUMENEP

ttd

Hj. DEWI KHALIFAH, S.H.,M.H.,M.Pd.I

6. Ketua Rapat

Terimakasih kami sampaikan kepada saudari Plt. Bupati Sumenep yang telah menyampaikan Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Rancangan Perda Tentang APBD Tahun Anggaran 2025.

Hadirin, Rapat Dewan Yang Terhormat

Demikianlah pelaksanaan Rapat Paripurna Penyampaian Nota Penjelasan Raperda tentang APBD Tahun Anggaran 2025. Kami atas nama Pimpinan DPRD Kabupaten Sumenep mengucapkan terimakasih kepada segenap undangan yang telah hadir dan semoga pelaksanaan rapat paripurna hari ini membawa manfaat bagi kita semua.

Akhirnya dengan mengucapkan “*alhamdulillahirobbil alamin*” rapat paripurna tepat pukul 10.30 WIB, kami nyatakan ditutup.

Wallahul muwaffiq ila aqwamik thorik

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

(Ketua rapat mengetuk palu tiga kali)

V. PENUTUP

Demikianlah catatan Risalah Rapat Paripurna I DPRD Kabupaten Sumenep Masa Sidang I Tahun Sidang 2024 dengan acara Penyampaian Nota Nota Keuangan terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang APBD Tahun Anggaran 2025, yang dapat dirisalahkan.

Sumenep, 28 Oktober 2024

DPRD KABUPATEN SUMENEP
KETUA RAPAT

H. ZAINAL ARIFIN, SH

SEKRETARIS DPRD
KABUPATEN SUMENEP

YANUAR YUDHA BACHTIAR, S.Pi.,M.Si.
Pembina Tk. I
NIP. 19800111 200604 1 011



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SUMENEP**

**RISALAH
RAPAT PARIPURNA II
MASA SIDANG I TAHUN SIDANG 2024**

HARI	: Selasa
TANGGAL	: 29 Oktober 2024
PUKUL	: 09.00 WIB
TEMPAT	: Graha Paripurna
JENIS RAPAT	: Rapat Paripurna
SIFAT RAPAT	: Terbuka
ACARA RAPAT	: Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi atas Nota Keuangan terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025

PIMPINAN RAPAT

1. N a m a : H. ZAINAL, SH
Jabatan : Ketua DPRD Kabupaten Sumenep
2. N a m a : H. DUL SIAM, S.Ag., M.Pd
Jabatan : Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sumenep
3. N a m a : H. INDRA WAHYUDI, SE., M.Si
Jabatan : Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sumenep
4. N a m a : M. SYUKRI, SH
Jabatan : Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sumenep

SEKRETARIS RAPAT

- N a m a : Yanuar Yudha Bachtiar, S.Pi., M.Si
Jabatan : Sekretaris DPRD Kabupaten Sumenep

JUMLAH ANGGOTA DPRD KABUPATEN SUMENEP : 50 ORANG

JUMLAH ANGGOTA YANG MENGHADIRI RAPAT : 46 ORANG

JUMLAH ANGGOTA YANG TIDAK MENGHADIRI RAPAT : 4 ORANG

I. ANGGOTA YANG MENGHADIRI RAPAT

1. Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan : 10 Orang

- 1) H. Zainal Arifin, SH
- 2) Hosnan, S.I.P., M.A.P
- 3) Sutan Hady Thahyadi, SH
- 4) Hj. Nia Kurnia
- 5) Eka Bhagas Nur Ardiansyah
- 6) Sulahuddin, ST
- 7) Abd. Rahman
- 8) Endi
- 9) Umar, SM
- 10) Wahyudi, S.Sos.

2. Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa : 11 Orang

- 1) H. Dul Siam, S.Ag. M.Pd.
- 2) Rasidi, S.Pd.
- 3) Irwan Hayat, S.H.I.
- 4) Muhammad Mirza Khomaini Hamid, SH
- 5) H. Eksan, SE.
- 6) M. Muhri, S.Th.I
- 7) H. Sami'oeddin, S.Pd.I
- 8) Akhmadi Yasid, SH.
- 9) dr. Ny. Hj. Virzannida

10) Saipur Rahman, S.Kep.

11) M. Ramzi, S.I.P

3. Fraksi Partai Demokrat : 6 Orang

1) H. Indra Wahyudi, SE. M.Si

2) Mulyadi, SH., MH

3) Afrian Muklas GZ, S.ST

4) Moh. Fendi, SE

5) H. Masdawi

6) Drs. H. Mohammad Hanafi, MM

4. Fraksi Partai Persatuan Pembangunan : 6 Orang

1) M. Syukri, SH

2) Dr. H. Moh. Asy'ari Muthhar, M.Fil.I

3) Abd. Rahman, SE

4) Drs. H. Mas'ud Ali

5) Juhari, S.Ag

6) Bambang Eko Iswanto

5. Fraksi Partai Nasional Demokrat : 5 Orang

1) H. Muta'em

2) Ahmad Juhairi, S.IP., M.Phil

3) Samsiyadi

- 4) Ersat
- 5) Badrul Aini

6. Fraksi Partai Amanat Nasional : 5 Orang

- 1) Gunaifi Syarif Arroddy
- 2) Siti Hosna, M.Hum.
- 3) H. Musahwi, A.Ma
- 4) H. Faisal Muhlis, S.Ag.
- 5) Hairul Anwar, M.T.

7. Fraksi Gerindra PKS : 3 Orang

- 1) Wiwid Harjo Yudanto, SE
- 2) Syamsul Bahri
- 3) Agus Hariyanto

II. ANGGOTA YANG TIDAK MENGHADIRI RAPAT

Tanpa Keterangan

- | | |
|-----------------------|-----------------------------------|
| 1. Darul Hasyim Fath | (Fraksi PDI Perjuangan) |
| 2. Drs. Akhmad Jasuli | (Fraksi Partai Demokrat) |
| 3. Afrilia Wahyuni | (Fraksi Partai Nasional Demokrat) |
| 4. Holek, S.Pd.I | (Fraksi Gerindra PKS) |

III. TURUT HADIR

1. Letkol Inf. Yoyok Wahyudi, S.I.P., M.Han : Dandim 0827 Sumenep
2. Sigit Waseso, SH., MH : Kejari Sumenep
3. Moh. Jatim, S.Ag., SH.I : Ketua Pengadilan Agama
4. Ir. H. Edy Rasiadi, M.Si : Sekretaris Daerah Kabupaten Sumenep
5. Yanuar Yuda Bahtiar, S.Pi., M.Si : Sekretaris DPRD Kabupaten Sumenep
6. Nurul Jamil, S.Sos., M.Si : Plt. Inspektur Kabupaten Sumenep
7. Arif Firmanto, S.STP., M.Si : Kepala Bappeda Kabupaten Sumenep
8. Arif Firmanto, S.STP., M.Si : Plt. Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
9. Drs. Achmad Dzulkarnain, MH : Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
10. R. Titik Suryati, SH., MH : Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah
11. Faruk Hanafi, S.Sos., M.Si : Kepala Badan Pendapatan Daerah

12. Beni Irawan, ST., MT : Kepala Badan Riset dan Inovasi
13. Arif Susanto, AP., M.Si : Kepala Dinas Lingkungan Hidup
14. Indra Wahyudi, ST., MT : Kepala Dinas Kominikasi dan Informasi
15. Ir. Eri Susanto, M.Si : Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
16. drg. Elya Fardasyah, M.Kes : Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB
17. Drs. R. Achmad Sahwan Effendy : Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
18. Chainur Rasyid, SE., M.Si : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
19. Dr. R. Abd. Rahman Riadi, SE., M.Si : Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu
20. Heru Santoso, S.STP., MH : Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Sumenep

21. Moh. Ramli, S.Sos., M.Si : Kepala Dians Koperasi dan Usaha Mekro Perindustrian dan Perdagangan
22. Drs. Agustiono Sulasno, MH : Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep
23. Agus Dwi Saputra, S.Sos., M.Si : Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep
24. Anwar Syahroni Yusuf, AP., M.Si : Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
25. Wahyu Kurniawan Pribadi, AP., M.Si : Kepala Satuan Polisi Pamong Praja
26. Joko Satrio, S.I.P., M.Si : Kabag Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah
27. Yogo Prakoso, ST., MM : Kabag Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah
28. Destianto Sudiantono, ST : Kabag Umum Sekretariat DPRD
29. Siswahyudi Bintoro, SH. M.Si : Kabag Pengawasan dan Penganggaran Sekretariat DPRD Kab. Sumenep
30. Drs. H. Moh. Kadarisman, M.Si : Kabag Keuangan Sekretariat DPRD Kab. Sumenep

31. Hasan Basri, SH : Kabag Persidangan dan Perundang-undangan Sekretariat DPRD Kab. Sumenep
32. Joko Satrio, SIP., M.Si : Plt. Camat Batuan
33. Drs. Wismadi Laksono, MH : Camat Dasuk
34. Hakiki Maulana Firmansyah, S.STP : Camat Kalianget
35. Abdul Khalid, S.Sos., M.Si : Camat Ganding
36. Muhammad Sidqi ZN, SE., MM : Camat Guluk-Guluk
37. Indra Hernawan, S.Sos., MM : Camat Pragaan
38. Abd. Said, S.Sos.I., M.Si : Camat Giligenting
39. Ir. Bambang Karyanto : Camat Bluto
40. Ir. Imam Suhadi, MT : Camat Gapura
41. Mujib, S.Sos., M.Si : Camat Batang-batang
42. Zainal Arifin, S.Sos., M.Si : Camat Batuputih
43. Kustyadi, S.Sos., M.Si : Camat Saronggi
44. Ir. Supardi, MM : Camat Lenteng
45. Nur Habibi, S.STP., MH : Camat Talango
46. Sukaryo, SH., M.Si : Camat Gayam
47. Robi Firmansyah Wijaya, SE., MM : Camat Nonggunong
48. Subianto, SH., MH : Camat Raas
49. Hairil Fajar : Direktur BPRS Bhakti Sumekar

50.M. Mohammad Arif Firdausi	: Kepala Cabang Bank Jatim
51.Tadjul Arifin	: LSM Insani
52.R. H. Tatang Sapto Haji, SE	: Ketua APINDO
53.Dr. Evi Febriani, S.Psi., M.Psi	: Direktur EPC Consulting

IV. DASAR PELAKSANAAN RAPAT PARIPURNA

1. Surat Ketua DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 23 Oktober 2024 Nomor: 100.2/46372/050.2/2024 Perihal Rapat Bamus DPRD Kabupaten Sumenep;
2. Surat Ketua DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 23 Oktober 2024 Nomor 100.2.1/4640/050.4/2024 Perihal Penyampaian Jadwal Kegiatan DPRD;
3. Surat Ketua DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 24 Oktober 2024 Nomor : 100.2/4728/050.04/2024 Perihal Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sumenep.

V. CATATAN KEGIATAN RAPAT PARIPURNA

Sesuai dengan dasar pelaksanaan rapat di atas maka pada hari Selasa tanggal 29 Oktober 2024 dilaksanakan Rapat Paripurna II Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep Masa Sidang I Tahun Sidang 2024 dengan acara Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi atas Nota Keuangan terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang APBD Tahun Anggaran 2025. Sedangkan catatan kegiatan dari perjalanan rapat dimaksud sebagai berikut :

1. Pemandu Acara

Sebelum acara dimulai marilah kita bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya.

- Hadirin dimohon berdiri.
- Menyanyikan lagu Indonesia Raya dipandu oleh Derigen

Indonesia tanah airku

Tanah tumpah darahku

Disanalah aku berdiri

Jadi pandu ibuku

Indonesia kebangsaanku

Bangsa dan Tanah Airku

Marilah kita berseru

Indonesia bersatu

Hiduplah tanahku

Hiduplah negriku

Bangsaku Rakyatku semuanya

Bangunlah jiwanya

Bangunlah badannya

Untuk Indonesia Raya

Indonesia Raya
Merdeka Merdeka
Tanahku negriku yang kucinta

Indonesia Raya
Merdeka Merdeka
Hiduplah Indonesia Raya

Indonesia Raya
Merdeka Merdeka
Tanahku negriku yang kucinta

Indonesia Raya
Merdeka Merdeka
Hiduplah Indonesia Raya

- Hadirin dipersilahkan duduk kembali

Acara selanjutnya saya serahkan kembali kepada Pimpinan rapat



2. Ketua Rapat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barakaatuh

Sesuai hasil rapat Badan Musyawarah maka agenda Rapat Paripurna hari ini, Selasa tanggal 29 Oktober 2024 Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD terhadap Nota Penjelasan Bupati Sumenep atas Rancangan Perda tentang APBD Tahun Anggaran 2025. Untuk itu, kami persilahkan kepada saudara Sekretaris DPRD untuk membacakan jumlah Anggota DPRD yang hadir maupun yang tidak hadir sesuai daftar hadir rapat yang telah ditandatangani.



3. Sekretaris DPRD

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barakaatuh

Daftar hadir Rapat Paripurna II Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep Masa Sidang I Tahun Sidang 2024 dengan acara Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi atas Nota Keuangan terhadap Raperda tentang APBD Tahun Anggaran 2025 pada hari ini Selasa tanggal 29 Oktober 2024 pukul 10.00 WIB.

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Sumenep 50 orang, jumlah Anggota yang hadir 42 orang, jumlah Anggota DPRD yang tidak menghadiri rapat sebanyak 8 orang dengan keterangan sebagai berikut :

- Berhalangan Tetap : - orang
- Izin : - orang
- Tugas : - orang
- Sakit : - orang
- Cuti : - orang
- Tanpa Keterangan : 8 orang

Terima Kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barakaatuh



4. Ketua Rapat

Terima kasih kami sampaikan kepada saudara Sekretaris DPRD yang telah membacakan jumlah Anggota DPRD yang hadir dan yang tidak hadir, sehingga berdasarkan ketentuan Pasal 132 huruf c Peraturan DPRD Kabupaten Sumenep Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib DPRD, kourum telah terpenuhi. Maka dengan mengucapkan *bismillahirrohmanirrohim* Rapat Paripurna Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD terhadap atas Nota Penjelasan Bupati Sumenep atas Rancangan Perda tentang APBD Tahun Anggaran 2025, pada Masa Sidang Kesatu Tahun Sidang 2024, kami nyatakan dibuka.

(Ketua Rapat mengetuk palu tiga kali)

Yth. Sdr. Plt. Bupati Sumenep yang dalam hal ini diwakili oleh saudara Sekda;

Yth. Sdr. Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Sumenep;

Yth. Sdr. Rekan-rekan Pimpinan Fraksi, Pimpinan Alat Kelengkapan dan segenap Anggota DPRD Kabupaten Sumenep;

Yth. Sdr. Sekretaris Daerah, para Asisten Sekda, Kepala OPD, dan Kepala Bagian serta para Camat di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep;

Yth. Sdr. Pimpinan Ormas, dan Organisasi Kepemudaan, rekan-rekan Pers, dan Hadirin segenap undangan yang berbahagia.

Mengawali acara, marilah kita mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan Nikmat, Taufiq dan Hidayah-Nya, hari ini kita dapat menghadiri rapat paripurna yang diselenggarakan dalam rangka Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD terhadap atas Nota Penjelasan Bupati Sumenep atas Rancangan Perda tentang APBD Tahun Anggaran 2025.

Sholawat dan salam marilah kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah diutus untuk memperbaiki akhlaq ummat manusia sekaligus sebagai rahmat bagi alam semesta.

Hadirin, Rapat Paripurna Dewan yang Terhormat

Sesuai ketentuan pasal 9 Peraturan DPRD Kabupaten Sumenep Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib DPRD, pembahasan bersama

Rancangan Peraturan Daerah dilaksanakan melalui pembicaraan tingkat I dan tingkat II antara Kepala Daerah dan DPRD. Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi merupakan tahapan kedua dari rangkaian pembicaraan tingkat I Pembahasan Rancangan Perda tentang APBD yang disusun sebagai tanggapan terhadap Nota Penjelasan Rancangan Perda tentang APBD Tahun Anggaran 2025 yang telah disampaikan oleh saudari Plt. Bupati Sumenep dalam rapat paripurna tanggal 28 Oktober 2024.

Harapan kami dengan penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi ini nantinya dapat memberikan beragam perspektif dan pertimbangan-pertimbangan yang berguna sebagai masukan yang positif dan konstruktif, sehingga pembahasan Rancangan Perda tentang APBD Tahun Anggaran 2025 dapat membuka ruang dan dimensi baru dalam upaya kita merancang produk kebijakan publik yang demokratis, egaliter dan berkeadilan sosial.

Hadirin, Rapat Paripurna Dewan yang Terhormat

Sesuai agenda rapat, marilah kita mulai acara pokok rapat paripurna Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD terhadap Nota Penjelasan Bupati Sumenep atas Rancangan Perda tentang APBD Tahun Anggaran 2025.

Untuk kesempatan pertama, saya persilahkan kepada Fraksi Partai Keabangkitan Bangsa dengan juru bicara saudara Akhmadi Yasid, SH.



**Akhmadi Yasid, SH, Juru Bicara Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa
Membacakan Pandangan Umum Fraksinya**

5. Akhmadi Yasid, SH (Jubir Fraksi PKB)



**PEMANDANGAN UMUM
FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA
DPRD KABUPATEN SUMENEP
TERHADAP
NOTA KEUANGAN ATAS RANCANGAN PERATURAN DAERAH
KABUPATEN SUMENEP
TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2025**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Baraokatuh

Yth. Saudara Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Kabupaten Sumenep;

Yth. Saudara Anggota Forum Komunikasi Pimpinan Daerah;

Yth. Saudara Sekretaris Daerah, Para Asisten Sekretaris Daerah, Staf Ahli
beserta Seluruh Jajaran Eksekutif di Lingkungan Pemerintah

Kabupaten Sumenep; Rekan-rekan Wartawan, LSM dan segenap hadirin yang berbahagia.

Hari ini, detik ini, Alhamdulillah dengan kepala tegak, kita selalu berdiri kokoh diantara berjibun aktivitas rutin sehari-hari. Tentu tak lepas dari Rahmat Allah SWT, melalui serangkaian do'a dan puji syukur yang selalu kita tengadahkan melalui jalur langit. Sehingga Rahmat, Taufik serta Hidayah-Nya selalu hadir, tepat waktu, tak pernah terlambat kepada kita semua. Dan, oleh karenanya kita dapat berkumpul bersama-sama, dengan suasana khidmat, guna mengikuti rapat paripurna hari ini.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurah limpahkan kepada Sang Revolusioner perubahan atas peradaban zaman, junjungan kita, Nabi Muhammad Sallallahu 'alaihi wa sallam, yang telah membuka jalan bagi kita ke arah pintu kebenaran dan melalui syafaatnya telah menyuburkan keberkahan dan kemuliaan hidup di dunia ini hingga akhir zaman nanti.

Kami Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa menyampaikan rasa syukur yang mendalam atas kesempatan yg diberikan untuk mencermati dan memberikan kontribusi pemikiran kepada pemerintah daerah lewat Pemandangan Umum Fraksi ini. Dan kami menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada pimpinan rapat yang telah memberikan waktu dan kesempatan guna menyampaikan Pandangan Umum Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa atas "Nota Keuangan Rancangan Peraturan Daerah

Kabupaten Sumenep tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Secara khusus, kepada Saudara Plt. Bupati Sumenep, beserta seluruh jajaran Eksekutif yang telah hadir dan berkenan mengikuti rapat paripurna, iijinkan kami menyampaikan terima kasih yang tak terhingga. Kita semua tentu sepakat, memiliki komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan secara tepat, minimal dengan tiga tepat: tepat waktu, tepat guna dan tepat sasaran, dalam hal rangkaian waktu serta substansi pembahasan nota keuangan kali ini.

Kami juga berharap semoga penyampaian Pemandangan Umum Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa DPRD Kabupaten Sumenep, dapat menjadi bahan masukan dan inspirasi dalam mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Sumenep yang lebih baik dimasa-masa mendatang.

Sdr. Plt. Bupati dan Rapat Dewan Yang Terhormat,

Secara substansi, harapan besar akan adanya perubahan harus dipandang sebagai hal yang positif dan dinamis. Ini juga mengandung arti bahwa perubahan diharapkan dapat mewujudkan sebuah tatanan dan sistem yang lebih baik dalam segala aspek hidup dan kehidupan.

Mencermati Nota Keuangan atas Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 yang disampaikan oleh Yang Terhormat Saudari

Plt. Bupati Sumenep pada sidang paripurna tanggal 28 Oktober, ijin kami untuk membuat beberapa catatan penting yang kami tuangkan dalam Pandangan Umum Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa tersebut sebagai berikut:

1. Saat ini, mungkin kita perlu berpikir ulang mengenai konsep entrepreneur government, yakni suatu birokrasi pemerintahan yang memiliki jiwa dan semangat kewirausahaan dengan karakteristik berorientasi pada kebutuhan masyarakat, efisien, inovatif, responsive dan kompetitif dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsinya. Dengan entrepreneur government, sebuah pemerintahan yang mempunyai kebiasaan menggunakan sumber daya dengan cara baru untuk mempertinggi efisiensi dan efektivitas kinerja serta pelayanan terhadap masyarakat, dan pada akhirnya akan mendorong peningkatan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah. Pengelolaan pemerintahan dengan model entrepreneur government akan memungkinkan pemerintah dan masyarakat untuk mengelola sumber-sumber ekonomi yang lebih efektif dan efisien guna mengejar ketertinggalan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan rakyat.
2. Salah satu implementasi penting itu bisa kita eksplorasi dengan memulai dari aspek Pendapatan Daerah. Selama ini, ada kecenderungan lebih bergantung kepada transfer pusat baik melalui DBH, DAK, DAU, dll. Sehingga ketergantungan daerah kepada

pemerintah pusat sangat tinggi dengan konsekuensi ruang fiskal daerah sangat terbatas. Padahal Kabupaten Sumenep dengan segala potensi alam yg dimiliki dengan SDA yang melimpah bisa mengakselerasi percepatan pembangunan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Maka Fraksi PKB meminta kepada Plt. Bupati agar merubah mindset dari selalu bergantung kepada pemerintah pusat dengan cara mengeksploitasi dan mengelolah potensi alam yang kita miliki, sehingga peningkatan PAD ada lompatan yg signifikan.

3. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah harus dijadikan sebagai paradigma baru dalam pengelolaan APBD. Dengan target minimal 30% untuk memenuhi keseimbangan antara PAD dan dana transfer pusat. Ada banyak resources yang berpotensi sebagai sumber PAD, selain sektor pajak. Selain memanfaatkan Sumber Daya Alam dengan cara eksploitasi maksimal demi kemakmuran, pemberdayaan sektor kreatif juga menjadi sangat signifikan untuk dikembangkan, seperti pariwisata, UMKM, perdagangan dan perindustrian. Fraksi PKB mendorong kepada setiap OPD untuk memaksimalkan target pendapatannya secara maksimal. Mengapa PAD 2025 harus ditingkatkan 30 persen? Khusus sektor retribusi karena mencakup retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, dan retribusi perizinan dengan meningkatnya retribusi maka kualitas pelayanan harus meningkat. Berdasarkan data realisasi APBD 2022 retribusi daerah sebesar Rp. 9.528.945.161 sedangkan

realisasi APBD 2023 sebesar Rp. 12.527.936.745 mengalami kenaikan Rp. 2.998.991.584 mengalami kenaikan 23,94% sehingga diharapkan di tahun 2025 perlu ditingkatkan sebanyak 30 persen khusus sektor retribusi karena mencakup retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, dan retribusi perizinan dengan meningkatnya retribusi maka kualitas pelayanan harus meningkat.

4. Dalam paparan yang disampaikan Sdri. Plt Bupati, sudah terinci dengan jelas berbagai aspek Pendapatan Asli Daerah (PAD) sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Mulai dari pajak daerah dan retribusi daerah, retribusi jasa usaha, pajak rokok, hingga pendapatan lain yang sah. Hanya saja, ibarat kita sedang memancing, memang kita sudah memiliki alat tangkap yang handal dengan potensi ikan yang melimpah pula. Namun sayangnya, kita tidak bisa memaksimalkan perolehan secara maksimal karena kita tidak mencari cara dan pendekatan agar bisa mendapatkan hasil maksimal. Bagaimana dan seperti cara mendapatkan ikan itu, kita bergantung kemampuan manajerial dan leadership dari pemerintahan.
5. Disisi lain, sektor pertanian telah teruji sebagai satu-satunya sektor yang mampu bertahan atas gelombang endemi dan pandemi ditengah sektor lain mengalami turbulensi. Sumenep secara geografis, potensi pertanian di Sumenep cukup besar, namun belum ada terobosan baru untuk mengembangkannya. Selama ini, baik cara bercocok tanaman maupun komoditi yang dijadikan pertanian masih sangat konvensional

dan tak bervariasi. Padahal ada banyak komoditi yang memiliki nilai ekonomi produktif. Fraksi PKB mendorong kepada OPD terkaitnya khususnya Plt. Bupati untuk memberikan perhatian lebih disektor ini. Perlu ada pengembangan SDM para petani lewat pelatihan-pelatihan vokasional sehingga petani kita bisa berdaya saing dengan kemampuan yang mereka miliki.

6. APBD Sumenep setiap tahun selalu diselesaikan tepat waktu dengan harapan realisasi bisa lebih awal, sehingga perputaran dan peningkatan ekonomi masyarakat lebih stabil, tapi sayangnya, sebuah fakta rutin hadir di depan mata kita, realisasi APBD selalu di akhir tahun. Tentu kita tak akan pernah bisa bertanya kepada rumput yang bergoyang mengenai hal ini. Tapi silahkan dipikirkan apa dan bagaimana cara menyelesaikannya dengan menunjukkan kinerja dalam semangat perubahan.

Disini, kami Fraksi PKB meminta perlu ada regulasi atau Perbup yang mengatur pendistribusian realisasi APBD kepada masing-masing OPD sehingga tidak selalu menumpuk di akhir tahun.

Yth. Sdri. Plt. Bupati dan Rapat Dewan Yang Terhormat,

Demikianlah, penyampaian Pandangan Umum Fraksi PKB atas “Nota Keuangan atas Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025”.

Semoga uraian dan catatan yang telah kami sampaikan tadi, dapat memberikan kontribusi bermanfaat agar pembahasan RAPBD yang sedang kita laksanakan ini, tentunya benar-benar merefleksikan keinginan dan harapan masyarakat, yang dituangkan dalam kebijakan APBD yang berpihak dan berpijak pada kepentingan masyarakat Kabupaten Sumenep tercinta ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta’ala senantiasa memberikan kekuatan, petunjuk, bimbingan dan perlindungan serta kesehatan kepada kita semua Amin Yarabbal alamin.

Mohon izin karena kemarin saudari menyampaikan pantun, maka kami juga ingin menyampaikan pantun. Namun karena Plt. Bupati pada siang ini tidak hadir maka saya khususkan kepada bapak Sekda. Tolong dijawab keren begitu nanti.

Naik kuda semoga selamat selalu

Kuda terbang dan terbuat dari rantai

Pak Sekda semoga sehat selalu

Tahun depan semoga menjadi ketua partai

Terima kasih atas segala perhatiannya dan mohon maaf apabila terdapat kekurangan karena kami selaku manusia biasa yang tak akan pernah luput dari dosa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Baraokatuh

Sumenep, 29 Oktober 2024

FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA

DPRD KABUPATEN SUMENEP

Ketua,

Sekretaris,

ttd

ttd

RASIDI, S.Pd

M. MIRZA KHOMAINI HAMID, SH.

6. Ketua Rapat

Terimakasih kepada saudara Akhmadi Yasid, SH yang telah membacakan Pandangan Umum Fraksi PKB. Selanjutnya Fraksi Partai Demokrat dengan juru bicara saudara Afrian Muklas GZ, S.ST.



**Afrian Muklas GZ, S.ST, Juru Bicara Fraksi Partai Demokrat
Membacakan Pandangan Umum Fraksinya**

7. Afrian Muklas GZ, S.ST (Jubir Fraksi Partai Demokrat)



PANDANGAN UMUM

FRAKSI PARTAI DEMOKRAT

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SUMENEP

ATAS

NOTA KEUANGAN ATAS RANCANGAN PERATURAN DAERAH

KABUPATEN SUMENEP

TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

TAHUN ANGGARAN 2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barakatuh

Salam rahayu nan sejahtera bagi kita semua,

Yth. Saudara Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Sumenep;

Yth. Saudari Plt. Bupati Sumenep yang diwakili bapak Sekda;

Yth. Anggota Forpimda dan Ketua Pengadilan Negeri Sumenep;

Yth. Sekretaris Daerah, Para Asisten Sekda, Para Staf Ahli, Sekretaris

Dewan dan Inspektur Daerah;

Yth. Kepala Dinas / Badan / Kantor, di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep;

Yth. Para Camat dan Lurah se Kabupaten Sumenep.

Almukarromun para alim ulama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, Pimpinan Ormas, Pimpinan Partai politik, Rekan-Rekan Wartawan serta Hadirin para undangan yang kami hormati.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini mari kita panjatkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya kita masih diberi kekuatan, kesehatan serta berkesempatan untuk hadir dan melaksanakan kegiatan Rapat Paripurna dengan Agenda Penyampaian Pandangan Umum Fraksi – Fraksi atas Nota Keuangan atas Raperda Kabupaten Sumenep tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 dalam keadaan sehat wal'afiat.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wa Sallam suri tauladan bagi kaum mislimin beserta para sahabat, kerabat dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Sdr. Pimpinan dan seluruh peserta sidang yang kami hormati,

Terlebih dahulu kami dari Fraksi Partai Demokrat ingin menyampaikan Terimakasih kepada Pimpinan Rapat atas kesempatan

yang diberikan kepada Fraksi kami guna menyampaikan Pandangan Umum terhadap Nota Keuangan atas Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Terimakasih pula kami sampaikan Kepada Yth. Sdri. Plt. Bupati Sumenep yang telah menyampaikan Nota Keuangan atas Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, yang telah dilaksanakan pada Rapat Paripurna I pada hari Senin 28 Oktober 2024.

Sidang Dewan Yang Terhormat,

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah merupakan puncak dari serangkaian proses perencanaan pembangunan daerah dalam masa satu tahun kedepan. Dalam perjalanannya APBD memiliki peran dan fungsi yang sangat strategis dalam pencapaian target pembangunan Kabupaten Sumenep. Penyusunan dan pelaksanaannya APBD perlu diorientasikan untuk mewujudkan target-target dalam dokumen perencanaan pembangunan yang telah di rencanakan oleh Kepala Daerah, dan yang lebih penting lagi guna memenuhi harapan-harapan masyarakat Kabupaten Sumenep.

Selain itu pula, APBD merupakan instrumen yang menjamin terciptanya disiplin dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan kebijakan pendapatan maupun belanja daerah. Dalam rangka disiplin

anggaran, penyusunan anggaran, baik pendapatan maupun belanja, juga harus mengacu pada aturan atau pedoman yang melandasinya. Oleh karena itu, dalam proses penyusunan APBD, pemerintah daerah harus mengikuti prosedur administratif yang telah ditetapkan.

Sidang Dewan yang Terhormat,

Setelah menyimak Nota Keuangan untuk R-APBD Tahun 2025 yang pada Rapat Paripurna kemarin telah disampaikan dengan gamblang oleh yang terhormat Pemimpin Sumenep, maka Fraksi Partai Demokrat ingin menyampaikan pandangan umum terkait dengan beberapa hal sebagai berikut :

1. Citra keuangan pemerintah daerah akan tercermin dari besarnya PAD yang diperoleh, dan bagaimana alokasi keuangan pemerintah daerah untuk membiayai kegiatan Pemda untuk mensejahterakan masyarakatnya. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu modal keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan daerah. Karena PAD menentukan kapasitas daerah dalam menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan, baik pelayanan publik maupun pembangunan. Semakin tinggi dan besar rasio pendapatan asli daerah terhadap total pendapatan daerah memperlihatkan kemandirian dalam rangka membiayai segala kegiatan untuk pembangunan Kabupaten Sumenep. Melihat penjelasan dari Sdri. Plt. Bupati Sumenep dalam Nota Keuangan yang telah disampaikan pada

Rapat Paripurna sebelumnya, untuk tahun 2025 target dari penerimaan PAD Kabupaten Sumenep sebesar **318 milyar 334 juta 97 ribu 17 rupiah**, hal ini perlu adanya upaya untuk terus meningkatkan penerimaan PAD. Pemerintah Kabupaten Sumenep perlu melakukan analisis potensi-potensi yang ada dan mengembangkan potensi tersebut yang nantinya akan menjadi pemasukan untuk Kabupaten Sumenep. Pengembangan potensi ini akan menciptakan pendapatan asli daerah yang sangat berguna untuk melaksanakan tujuan pembangunan Kabupaten Sumenep, serta menjadikan kabupaten yang lebih mandiri lagi kedepannya.

2. Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah yang efektif dan efisien perlu dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi daerah maupun perekonomian nasional. Kontribusi yang dicapai dari Pendapatan Asli Daerah dapat kita lihat dari seberapa besar pendapatan tersebut disalurkan untuk membangun Sumenep agar lebih berkembang dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.
3. Dalam konteks belanja, Pemerintah Kabupaten Sumenep harus mengalokasikan belanja daerah secara adil dan merata agar relatif dapat dinikmati oleh seluruh kelompok masyarakat tanpa **Diskriminasi**, khususnya dalam pemberian pelayanan umum. Oleh karena itu pandangan Fraksi Demokrat, untuk dapat mengendalikan tingkat efisiensi dan efektivitas anggaran, maka dalam perencanaan

anggaran perlu diperhatikan perihal Penetapan secara jelas tujuan dan sasaran, hasil dan manfaat, serta indikator kinerja yang ingin dicapai & Penetapan prioritas kegiatan dan penghitungan beban kerja, serta penetapan harga satuan yang rasional.

4. Pembangunan ekonomi daerah merupakan proses dimana pemerintah daerah dengan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada, membentuk model kemitraan antara pemerintah daerah dengan swasta, menciptakan lapangan pekerjaan baru, dan merangsang berkembangnya kegiatan ekonomi di daerah. Tujuan utama dari setiap upaya pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya dan daerah pada umumnya. Oleh karena itu Fraksi Demokrat berharap pertumbuhan ekonomi di Tahun 2025 mendatang jauh lebih tinggi lagi dibandingkan dengan tahun ini yang pertumbuhan ekonominya berada di kisaran 5-6%.

Pimpinan rapat dan hadirin sekalian yang kami hormati,

Demikian pandangan umum yang dapat kami sampaikan dari Fraksi Partai Demokrat terhadap Nota Keuangan atas Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, dengan harapan mudah-mudahan dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Terima kasih atas segala perhatiannya dan mohon maaf atas segala kesalahan.

Billahittaufik wal hidayah

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokat

Sumenep, 29 Oktober 2024

**FRAKSI PARTAI DEMOKRAT
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SUMENEP**

Ketua Fraksi

Sekretaris Fraksi

ttd

ttd

MULYADI, S.H.,M.H.

AFRIAN MUKHLAS GZ, S.ST

8. Ketua Rapat

Terimakasih kepada saudara Afrian Muklas GZ. S.ST. yang telah membacakan Pandangan Umum Fraksi Partai Demokrat. Selanjutnya, Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dengan juru bicara saudara Sutan Hady Tjahyadi, SH.



Sutan Hady Tjahyadi, SH. Juru Bicara Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Membacakan Pandangan Umum Fraksinya

9. Sutan Hady Tjahyadi, SH (Jubir Fraksi PDI Perjuangan)



**PANDANGAN UMUM
FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN
DPRD KABUPATEN SUMENEP
TERHADAP NOTA KEUANGAN
ATAS RANCANGAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN SUMENEP
TENTANG APBD TAHUN ANGGARAN 2025**

Yth. Pimpinan Rapat Serta Unsur Pimpinan Dewan;
Yth. Saudari Plt. Bupati Sumenep yang diwakili bapak Sekda;
Yth. Saudara Sekretaris Daerah dan Seluruh Jajaran Eksekutif;
Yth. Seluruh Anggota Dewan, Rekan- Rekan Pers dan Hadirin Sekalian.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wa Barokatuh

Merdeka!

Sebagai pembuka marilah kita sampaikan puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'alah Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga kita masih dapat berkumpul dalam rapat paripurna ini dalam keadaan sehat wal-afiat tak kurang suatu apapun.

Sholawat dan salam marilah senantiasa kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wasallam, dengan harapan, kita dapat meneladani prilaku dan akhlak beliau, khususnya dalam aspek kepemimpinan dan praktik penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, transparan dan memiliki akuntabilitas.

Rapat Paripurna Dewan yang Terhormat

Kualitas perencanaan dan implementasi anggaran pendapatan dan belanja daerah akan sangat berkaitan dengan pemenuhan nilai-nilai ekonomi, efisiensi dan efektivitas, keadilan, akuntabilitas dan responsivitas. Disisi lain belanja daerah yang berkualitas adalah belanja yang dialokasikan berdasarkan prioritas pembangunan daerah serta dengan memperhatikan konteks dan isu-isu strategis seperti kemiskinan, ketimpangan pendapatan, dan pembiayaan pembangunan.

Menyimak Nota Keuangan APBD Tahun Anggaran 2025 yang disampaikan saudari Plt. Bupati Sumenep, kita lihat bahwa kinerja ekonomi Kabupaten Sumenep pada tahun 2024 diperkirakan berada dikisaran 5-6% termoderasi dibandingkan tahun 2023 yang tumbuh sebesar 5,3%. Berdasarkan asumsi tersebut di atas pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumenep menunjukkan perkembangan yang positif dalam beberapa tahun terakhir.

Akhirnya, saya atas nama Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan menyampaikan harapan semoga APBD Tahun Anggaran 2025 ini akan tercatat sebagai ikhtiar kita dalam merespon setiap aspirasi masyarakat dan upaya kita dalam mengatasi persoalan yang kita hadapi

dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Sumenep.

Rapat Paripurna Dewan yang Terhormat

Demikianlah Pandangan Umum Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan terhadap Nota Keuangan Bupati Sumenep atas Rancangan Perda APBD Tahun Anggaran 2025. Semoga bermanfaat dan atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wa Barakatuh

M e r d e k a !

Sumenep, 29 Oktober 2024

FRAKSI PDI PERJUANGAN

DPRD KABUPATEN SUMENEP

Ketua

Sekretaris

ttd

ttd

H. HOSNAN ABRORY

SUTAN HADY TJAHYADI

10. Ketua Rapat

Terimakasih kepada saudara Sutan Hady Tjahyadi, SH. yang telah membacakan Pandangan Umum Fraksi PDI Perjuangan. Selanjutnya saya persilahkan kepada Fraksi Partai Persatuan Pembangunan dengan juru bicara saudara Dr. Moh. Asy'ari Mutthar, M.Fil.I



Dr. Moh. Asy'ari Mutthar, M.Fil.I, Juru Bicara Fraksi Partai Persatuan Pembangunan Membacakan Pandangan Umum Fraksinya

11.Dr. Moh. Asy'ari Mutthar, M.Fil.I (Jubir Fraksi PPP)



**PANDANGAN UMUM
FRAKSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN
TERHADAP
NOTA KEUANGAN ATAS RANCANGAN PERATURAN DAERAH
KABUPATEN SUMENEP
TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2025**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yth. Pimpinan dan seluruh Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Kabupaten Sumenep;

Yth. Saudari Plt. Bupati Sumenep;

Yth. Anggota Forkopimda dan Sekretaris Daerah Kabupaten Sumenep;

Yth. Asisten, Kepala Satuan Organisasi Perangkat Daerah serta Camat
Se Kabupaten Sumenep.

Yth. Almukarromun Para Alim Ulama, Tokoh Masyarakat, Rekan Pers,
Pimpinan LSM, Serta Para Hadirin yang berbahagia.

Puji syukur Alhamdulillah bagi Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah menganugerahkan Hidayah serta Rahmat-Nya kepada kita sekalian, sehingga kita dapat menghadiri serta mengikuti jalannya Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep, dengan agenda Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi atas Nota Keuangan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2025. Semoga acara yang terhormat ini diberkati oleh Allah Subhanahu Waata'ala.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, beserta keluarga dan seluruh sahabat-sahabatnya yang setia mengikuti jejak risalahnya hingga akhir zaman.

Pimpinan Serta Hadirin yang Berbahagia;

Selanjutnya, pada kesempatan yang berbahagia ini dengan hati yang ikhlas, perkenankan kami Fraksi Partai Persatuan Pembangunan menyampaikan ucapan terima kasih kepada Saudara Pimpinan Rapat yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menyampaikan Pandangan Umum Fraksi Partai Persatuan Pembangunan terhadap Nota Keuangan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2025.

Banyak landasan hukum yang di jadikan dasar dalam proses penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Disisi lain proses penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 juga mengacu pada Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sumenep 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Sumenep Tahun 2021 Nomor 3) dan Peraturan Bupati Sumenep Nomor 23 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Sumenep Tahun 2025.

Maka dari itu pada kesempatan kali ini, kami akan mengulas secara singkat dan objektif naskah Nota Keuangan Rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2025, yang telah disampaikan oleh Saudara Plt. Bupati Sumenep. Dari sektor pendapatan pada APBD Tahun Anggaran 2025 ditargetkan sebesar **2 triliun 55 milyar 141 juta 937 ribu 806 rupiah**, sedangkan di sektor belanja Tahun Anggaran 2025 di targetkan sebesar **2 triliun 302 milyar 198 juta 414 ribu 521 rupiah 99 sen**.

Melihat struktur rancangan Anggaran Kabupaten Sumenep Tahun 2025 yang telah di sajikan, pada dasarnya membuat kami prihatin, karena nota keuangan yang disampaikan oleh Pemerintah tidak berbanding lurus dengan apa yang menjadi ekspektasi kami yang ada di lembaga legislatif, diketahui bersama dari nota yang telah disampaikan antara pendapatan dan belanja lebih besar belanja, maka hal ini dimungkin terjadinya Defisit Anggaran yang cukup besar, sebesar **247 milyar 56 juta 476 ribu 715 rupiah 99 sen**, hal ini juga terjadi di tahun anggran 2024, defisit anggaran di tahun 2024 sebesar **260 milyar 812 juta 59 ribu 484 rupiah**.

Oleh sebab itu kami minta kepada Pemerintah Kabupaten Sumenep agar dapatnya mengefisiensi dari setiap komponin belanja daerah, Pemerintah membuat *rundown planning* yang detail terkait dengan anggaran belanja yang sekiranya kurang bermanfaat bagi masyarakat.

Pendapatan yang berasal dari Dana Transfer dalam struktur Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggran 2025 masih menjadi target pendapatan primadona yang sampai hari ini menjadi sumber Pendapatan paling dominan, yakni sebesar **1 triliun 736 milyar 807 juta 840 ribu 789 rupiah**. hal ini menunjukkan bahwa postur anggaran di Kabupaten Sumenep masih tertinggal jauh dengan daerah lain yang Pendapatan Asli Daerahnya berada di atas APBD Kabupaten Sumenep.

Oleh sebab itu tentunya menjadi kewajiban bagi Pemerintah Kabupaten Sumenep dan para Stakeholder selaku pemegang kebijakan fundamental untuk terus berbenah diri dan menggali potensi diri untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, disamping itu kami yang ada

dilembaga Legislatif pun akan terus bekerja sesuai Tugas dan tanggungjawab yang sudah melekat, sehingga program pembangunan yang telah dicanangkan oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat Kabupaten Sumenep.

Pimpinan Serta Hadirin Yang Berbahagia;

Sebelum mengakhiri Pandangan Umum ini perkenankan kiranya Fraksi Partai Persatuan Pembangunan memberikan sumbang saran serta kritik yang konstruktif sebagai berikut:

1. Capaian pada Tahun Anggaran 2024, sampai dengan 30 September 2024 terealisasi sebesar **1 triliun 858 milyar 835 juta 456 ribu 031 rupiah 89 sen** atau **71,66%** dari target sebesar **2 triliun 593 milyar 802 juta 218 ribu 981 rupiah**. hal ini perlu penjelasan yang lebih rinci dari Pemerintah Kabupaten Sumenep mengingat tahun anggaran berakhir tidak lebih dari 2 (dua) bulan, oleh karenanya perlu pemaparan mengenai sisa belanja daerah yang belum terserap.
2. Sesuai tema Pembangunan Tahun 2025 yaitu **“Menguatkan Stabilitas Sosial Ekonomi dan Pemerataan Layanan Infrastruktur Dasar dan Kebutuhan Dasar Unggul”** pada prinsipnya Fraksi Partai Persatuan Pembangunan setuju dengan apa yang di rumuskan oleh Pemerintah mengenai Pembangunan Sumenep Tahun 2025, namun perlu di ketahui bersama sepanjang sejarah peradaban Kabupaten Sumenep, disparitas antara Kepulauan dan daratan sangat nampak dipermukaan terlebih di bidang infrastruktur jalan, infrastruktur berupa penerangan

jalan umum, kesehatan dan ekonomi, oleh sebab itu terjadinya disparitas ini menjadi pekerjaan rumah bagi Pemerintah Kabupaten Sumenep yang perlu di tangani dengan serius, agar cita-cita dan target pembangunan dapat di capai.

3. Fraksi Partai Persatuan Pembangunan meminta kepada Pemerintah Kabupaten Sumenep, agar segera melakukan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam rangka percepatan pemanfaatan pelabuhan Dungkek – Giliyang, karena pelabuhan tersebut sampai saat ini belum dioperasikan.
4. Fraksi Partai Persatuan Pembangunan meminta kepada Pemerintah agar capaian kinerja sepanjang tahun Anggaran berjalan Tahun 2024 dapat di jabarkan secara detail dan rinci.
5. Belanja Transfer merupakan pengeluaran uang dari Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Daerah lainnya dan/atau dari Pemerintah Daerah kepada pemerintah desa. Belanja Transfer ini perlu pengawasan ketat dari berbagai elemen karena hal ini berkaitan dengan hajat hidup orang banyak, mulai dari peruntukan dan pelaporannya.

Demikianlah pokok-pokok pikiran yang dapat kami sampaikan dalam acara penyampaian Pandangan Umum Fraksi Partai Persatuan Pembangunan atas Rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, terima kasih atas segala perhatian, semoga apa yang kami sampaikan akan ada guna dan manfaatnya bagi kita semua.

Atas segala khilaf dan kesalahan baik dalam substansi materi maupun penyampaian, kami atas nama Fraksi Partai Persatuan Pembangunan mohon maaf sebesar besarnya. Sebelum saya tutup mohon izinkan untuk menyampaikan pantun, pantunnya satu saja, sebab kalau dua bisa bahaya.

Ada delman ditarik kuda, Diikat dengan tali yang sama
Dipilkadaa kita memang berbeda, Tapi di ruangan ini kita tetap bersama

Wallahul muwaffiq ila aqwamitthariq

Billahi Taufiq Wal Hidayah

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sumenep, 29 Oktober 2024

FRAKSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN

DPRD KABUPATEN SUMENEP

Ketua

Sekretaris

ttd

ttd

Dr. MOH. ASY'ARI MUTHHAR, M. FIL.I

ABD. RAHMAN, SE

12. Ketua Rapat

Terimakasih kepada saudara Dr. Moh. Asy'ari Mutthar, M.FIL.I yang telah membacakan Pandangan Umum Fraksi PPP. Selajutnya Fraksi Partai Nasdem dengan juru bicara saudara H. Muta'em.



**H. Muta'em, Juru Bicara Fraksi Partai Nasional Demokrasi
Membacakan Pandangan Umum Fraksinya**

13.H. Muta'em (Jubir Fraksi Partai Nasdem)



**PANDANGAN UMUM FRAKSI PARTAI NASDEM
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SUMENEP
TERHADAP
NOTA KEUANGAN BUPATI SUMENEP
ATAS RANCANGAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN SUMENEP
TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2025**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Restorasi !!

Yth. Saudara Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Kabupaten Sumenep;

Yth. Saudara Plt. Bupati Sumenep;

Yth. Saudara Anggota Forkopimda dan Sekretaris Daerah Kabupaten
Sumenep;

Yth. Saudara Asisten, Kepala Dinas, Badan, Bagian dan Camat se Kabupaten Sumenep;

Yth. Wabil Khusus AlmuKarromun Para Alim Ulama' Tokoh Masyarakat;

Yth. Para Wartawan, LSM, dan Hadirin yang Berbahagia.

Puji Syukur Alhamdulillah kami ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* atas Rahmat dan Nikmat-Nya kita dapat bermuwajahah dan bersilaturahmi di Ruang Graha Paripurna ini dalam keadaan sehat dan sempat pada Acara Penyampaian Pemandangan Umum Fraksi-Fraksi terhadap Nota Keuangan Bupati Sumenep atas Raperda Tahun Anggaran 2025.

Sholawat serta salam semoga tetap senantiasa tercurah limpahkan kepada *uswah hasanah* kita Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wasallam, beserta keluarga dan para sahabat yang setia mengikuti sunnahnya, semoga kita termasuk di dalamnya. Amin Yarobbal 'Alamin

Rapat Dewan Yang Terhormat dan Hadirin yang Berbahagia;

Fraksi Partai Nasdem DPRD Kabupaten Sumenep menyampaikan banyak terima kasih kepada Pimpinan Rapat atas kesempatan yang diberikan kepada Fraksi kami guna menyampaikan Pandangan Umum Fraksi atas Nota Keuangan terhadap Raperda Tahun Anggaran 2025.

Terimakasih pula kami sampaikan kepada Yth. Sdri. Plt. Bupati Sumenep yang telah menyampaikan Nota Keuangannya secara terperinci

dan jelas dalam Rapat Paripurna I yang berlangsung kemaren pada hari Senin, tanggal 28 Oktober 2024.

Rapat Dewan yang Terhormat dan Hadirin yang Berbahagia;

Seperti yang telah kita ketahui bersama Pembahasan APBD murni merupakan pembahasan rutin tiap tahunnya yang selalu dibahas antara Pemerintah dengan DPRD, namun dibalik itu semua pembahasan APBD merupakan ujung tombak dalam memajukan dan memakmurkan kesejahteraan masyarakatnya dalam suatu daerah.

Adanya pembahasan sangat berpengaruh besar bagi suatu kabupaten baik dari sisi penerimaan daerah maupun pengeluaran suatu daerah.

Disamping itu dalam proses Raperda yang telah mempunyai landasan hukum hendaknya mencerminkan suatu prinsip dasar penegakan akuntabilitas publik dalam semua tahapannya baik pada saat perencanaan, pelaksanaan, pengawasan maupun pertanggungjawabannya. Oleh karena itu, prinsip akuntabilitas publik harus diberlakukan kepada seluruh lembaga pengguna anggaran pemerintah daerah yang bekerja di atas legalitas dan legitimasi masyarakat, sebab di tengah tuntutan dan dinamika sosial-ekonomi masyarakat yang semakin meningkat, tuntutan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang semakin besar, permasalahan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah semakin menjadi perhatian utama dari dinamika pelaksanaan kebijakan desentralisasi.

Rapat Dewan yang Terhormat dan Hadirin yang Berbahagia;

Selanjutnya, Ijinkan kami memasuki pokok-pokok Pandangan Umum Fraksi dari Fraksi Partai Nasdem terhadap Raperda Kabupaten Sumenep pada Sidang Paripurna II Tahun Anggaran 2025.

Maka Fraksi Partai Nasdem memandang perlu untuk memberikan beberapa penilaian dan masukan diantaranya sebagai berikut :

1. Fraksi kami sangat mengapresiasi atas apa yang telah dipaparkan atau dijelaskan secara terperinci oleh saudari Plt. Bupati Sumenep.
2. Dalam hal ini perlu kiranya kami Fraksi Nasdem memberikan masukan kepada Pemerintah Daerah dimana sampai saat ini masyarakat kepulauan sangat membutuhkan adanya pengadaan pembangunan dermaga atau pelabuhan karena satu-satunya kecamatan yang tidak mempunyai dermaga adalah Kecamatan Kangayan Kabupaten Sumenep.
3. Perlu kiranya lebih ditingkatkan infrastruktur di Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 dalam sarana prasarana jalan utama yang rusak berat dikepulauan yaitu dari Desa Kalingayar menuju Desa Pajenanger hal ini dalam rangka untuk menekan adanya disparitas antara kepulauan dan daratan yang selama ini terjadi di Kabupaten Sumenep.
4. Kecamatan Masalembu sebagai salah satu Kecamatan Kepulauan merupakan wilayah yang memiliki sumber daya perikanan yang sangat besar memerlukan fasilitas pengelolaan sektor perikanan yang memadai. Karena itu, besar harapan agar ada perhatian serius dari Pemkab dengan mengalokasikan sebagian anggaran untuk mewujudkan hal tersebut.

5. Dalam rangka menciptakan keadilan dan pemerataan layanan transportasi laut, kepulauan masalembu merupakan salah satunya pulau yang sampai saat ini belum mendapatkan layanan kapal cepat sebagaimana pulau-pulau lainnya. Hal ini perlu mendapatkan perhatian dari Pemkab melalui anggaran yang ada.
6. Kepulauan masalembu juga belum mendapatkan aliran listrik dari Pemerintah. Karena itu dengan anggaran yang ada Pemkab perlu melakukan langkah-langkah percepatan PLNisasi diwilayah tersebut yang saat ini belum terealisasikan, khususnya di Pulau Masalembu besar.
7. Melalui anggaran yang penting bagi Pemerintah Kabupaten untuk juga membentuk system pengawasan internal yang maksimal. Sebab dalam pandangan Fraksi kami, yang menjadi persoalan sebenarnya bukan minimnya anggaran tetapi lebih pada tidak maksimalnya pengawasan atas penggunaan anggaran yang ada, sehingga meskipun anggaran yang ada besar capaian kemajuan tidak terlalu signifikan khususnya diwilayah kepulauan.

Rapat Dewan Yang Terhormat dan Hadirin yang Berbahagia;

Demikianlah beberapa hal yang dapat kami sampaikan dalam Pemandangan Umum Fraksi terhadap Nota Keuangan Bupati Sumenep atas Raperda Kabupaten Sumenep tentang APBD TA. 2025, Semoga apa yang kami berikan akan menambah reverensi dan inovasi untuk kemajuan Kabupaten Sumenep kedepan.

Apabila dalam penyampaian terdapat kekurangan dan kesalahan, kami mohon maaf yang sedalam-dalamnya. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala selalu memberikan kemudahan dan Ridho bagi kita semua didalam menjalankan tugas dan kewajiban serta dirasa sangat signifikan manfaatnya oleh masyarakat Kabupaten Sumenep, Aamiin ya robbal alamin.

Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wabillahittaufik Walhidayah,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sumenep, 29 Oktober 2024

FRAKSI PARTAI NASDEM

DPRD KABUPATEN SUMENEP

Ketua

Sekretaris

ttd

ttd

H. MUTA'EM

SAMSIYADI, S.A.N

14. Ketua Rapat

Terimakasih kepada saudara H. Muta'em yang telah membacakan Pandangan Umum Fraksi Partai Nasdem. Selanjutnya saya persilahkan kepada Fraksi Partai Amanat Nasional dengan juru bicara saudara H. Musahwi, A.Ma



**H. Musahwi, A.Ma. Juru Bicara Fraksi Partai Amanat Nasional
Membacakan Pandangan Umum Fraksinya**

15.H. Musahwi, A.Ma (Jubir Fraksi PAN)



**PEMANDANGAN UMUM
FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL
DPRD KABUPATEN SUMENEP
TERHADAP NOTA KEUANGAN BUPATI
ATAS RANCANGAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN SUMENEP
TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2025**

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yth. Sdr. Pimpinan dan Anggota DPRD;

Yth. Sdr. Plt. Bupati Sumenep;

Yth. Sdr. Anggota Forkopimda dan Sekretaris Daerah Kabupaten
Sumenep

Yth. Sdr. Asisten Kepala Dinas/Badan/Bagian dan Camat se Kabupaten
Sumenep

Ym. Almukarromun Alim Ulama, Tokoh Masyarakat, Undangan Yang
berbahagia

Mengawali Pemandangan Umum Fraksi Partai Amanat Nasional marilah kita panjatkan rasa syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala, karena hanya berkat Rahmat dan Ridha-Nya kita dapat menghadiri dan mengikuti Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sumenep Tahun Sidang 2025 dengan agenda Penyampaian Pemandangan Umum Fraksi-Fraksi terhadap Nota Keuangan Saudari. Plt Bupati Sumenep tentang Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan atas Nabi Muhammad Rasulullah Sallallahu 'Alaihi Wasallam beserta keluarga besarnya di dunia hingga akhir zaman. Amien.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan sebuah rencana keuangan daerah yang mencerminkan pilihan kebijakan pemerintah. Sehingga APBD menjadi instrumen penting dalam pelaksanaan tata kelola pemerintahan.

Rapat Dewan yang Terhormat

Pertama tama kami sampaikan terimah kasih kepada Saudari Plt. Bupati Sumenep yang telah menyampaikan Nota Keuangan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun 2025.

Fraksi Partai Amanat Nasional memberikan pandangan umumnya bahwasanya nota keuangan yang saudara sampaikan adalah nota keuangan yang secara diplomatis adalah laporan

pertanggungjawaban saudara pada rakyat Kabupaten Sumenep yang mana telah kami simpulkan pada saat rapat Fraksi, ada beberapa catatan yang perlu kami garis bawahi di antaranya :

1. Dari sektor target pendapatan terjadi penurunan di bandingkan tahun-tahun sebelumnya bahkan penurunan tersebut menyentuh angka 20%, apa yang menyebabkan penurunan target pendapatan tersebut.
2. Pertumbuhan ekonomi yang masih tergolong rendah dengan hanya berkisar diangka 5% dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi regional jawa timur yang berkisar 5.5% hal ini menyebabkan Sumenep tertinggal dari daerah lain yang tumbuh lebih tinggi dan cepat sehingga berdampak pada penurunan tingkat kemiskinan dan angka pengangguran. Berdasarkan dengan data yang di rilis oleh Badan Pusat Statistik Jawa Timur Kabupaten Sumenep menempati urutan ke tiga daerah termiskin di Jawa Timur. Sudah selayaknya Bupati dan jajaran Pemerintah Kabupaten Sumenep fokus pada hal tersebut.
3. Ruang fiscal yang terbatas karena terlalu banyak belanja operasi merupakan hal yang sangat tidak efisien dimana pengeluaran sebesar hampir 60% adalah belanja operasi hal ini bahkan menyebabkan daerah tidak akan mempunyai ruang yang luas untuk membantu masyarakat lewat belanja modal yang hanya 121 M dan biaya tidak terduga yang sebesar 5 M. Dimana bencana sering terjadi hanya mengalokasikan biaya sebesar 5 M dalam 1 tahun sungguh sangat miris sekali.

4. Realisasi untuk anggaran APBD sampai September 2024 masih terealisasi sebesar 1 triliun 858 milyar mengalami penurunan dibandingkan APBD 2023 yang sebesar 2 triliun 585 milyar hal ini menyebabkan anggaran kita hanya tersarap 71.66% hal ini sangat riskan di sisa tahun anggaran yang tersisa 2 bulan bisa menghabiskan anggaran sebanyak 28.34%. hal ini akan menyebabkan banyak aturan-aturan yang bisa ditabrak dan diabaikan demi serapan anggaran yang akan rawan dikemudian hari menjadi permasalahan hukum.
5. Defisit anggaran yang terlalu besar yang sebesar 247 milyar mengindikasikan bahwa perencana penganggaran serta amsumsi yang di buat tidak berdasarkan data yang valid untuk sebuah penyusunan anggaran sehingga ini menyebabkan banyaknya sisa anggaran setiap tahun yang harus saudara yang bertanggung jawabkan yang berdampak pada penyerapan anggaran khususnya yang secara makro ekonomi, menyebabkan pertumbuhan di kabupaten ini terganggu.

Rapat Dewan yang Terhormat

Demikian Nota Keuangan atas Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 semoga bermanfaat bagi kita bersama, mohon maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan, terimakasih.

Ke Kalimantan naik pesawat
Ke Yogya naik kereta
Fraksi Partai Amanat Nasional tetap semangat
Untuk mengawasi pemerintahan daerah

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Fartabiqul khairat
Maju terus dengan izin allah swt.

Sumenep, 29 Oktober 2024

FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL

DPRD KABUPATEN SUMENEP

Ketua,

Sekretaris,

ttd

ttd

GUNAIFY SYARIF ARRODHY

H. MUSAHWI, A.Ma

16. Ketua Rapat

Terimakasih kepada saudara Hairul Anwar, MT. yang telah membacakan Pandangan Umum Fraksi PAN. Selanjutnya Fraksi Gerindra PKS dengan juru bicara saudara Agus Hariyanto.



Agus Hariyanto, Juru Bicara Fraksi Gerindra PKS Membacakan Pandangan Umum Fraksinya

17. Agus Hariyanto (Jubir Fraksi Gerindra PKS)



**PANDANGAN UMUM FRAKSI GERINDRA-PKS
NOTA KEUANGAN ATAS RANCANGAN PERATURAN DAERAH
KABUPATEN SUMENEP
TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2025**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yth. Saudara Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Kabupaten Sumenep;

Yth. Saudari Plt. Bupati Sumenep;

Yth. Saudara Sekretaris Daerah dan Para Asisten Sekretaris Daerah
beserta Seluruh Jajaran Eksekutif di lingkungan Pemerintah
Kabupaten Sumenep.

Yth. Saudara Anggota Forum Pimpinan Kabupaten Sumenep;

Serta Hadirin sekalian yang kami hormati.

Segala puji syukur, marilah kita panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang senantiasa melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat bersilaturahmi bersama guna mengikuti rapat paripurna hari ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Wata'ala, yang telah meletakkan nilai-nilai dasar kemanusiaan universal demi terwujudnya tatanan dunia baru yang damai, berperikemanusiaan dan berkeadilan.

Seiring dengan rasa syukur mendalam yang kita panjatkan, ijinakan terlebih dahulu melalui forum paripurna ini menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada pimpinan rapat yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada kami, guna menyampaikan Pandangan Umum Fraksi GERINDRA-PKS atas **“Nota Keuangan Atas Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025”**

Selanjutnya, ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Saudari Plt. Bupati Sumenep beserta seluruh jajaran eksekutif yang telah berkenan hadir pada kesempatan ini, dengan harapan semoga penyampaian pandangan umum ini, dapat menjadi inspirasi dan motivasi dalam merumuskan kebijakan pengelolaan APBD yang selaras dengan cita-cita Otonomi Daerah.

Rapat Dewan Yang Terhormat

Setelah menyimak Penyampaian Plt. Bupati pada rapat paripurna, kami menyampaikan apresiasi yang tinggi atas pembacaan dan pemaparan yang cukup jelas tersebut.

Namun sebagai bahan masukan, izinkan kami dari Fraksi Gerindra- PKS mengingatkan sedikit hal dalam Nota Keuangan atas Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Rapat Dewan Yang Terhormat,

Tingkat pengangguran akan meningkat signifikan, terutama pada kelompok tenaga kerja dengan keterampilan dan pendidikan rendah, utamanya pada kalangan pendidikan rendah. Ketidak siapan pasar tenaga kerja menghadapi cepatnya perkembangan digitalisasi juga akan menjadi kendala untuk menarik aliran investasi masuk ke Indonesia. Perlu menjadi perhatian khusus di Kabupaten Sumenep guna memberikan lapangan kerja untuk mengurangi angka pengangguran.

Dalam Raperda ini, Fraksi kami nantinya mengharap agar menjadi tercipta administrasi pemerintahan yang berhasil guna, berdaya guna, dan berkeadilan. Sehingga dapat menimbulkan kesadaran setiap orang, terutama aparat pemerintah, untuk senantiasa tanggap pada tuntutan lingkungannya dengan berupaya memberikan pelayanan terbaik, transparan dan akuntabel.

Semogaseluruh upaya yang telah kita lakukan betul-betul dapat bermanfaat bagi masyarakat Kabupaten Sumenep dan seluruh upaya kita senantiasa mendapat petunjuk dan Ridho Allah Subhanahu Wata'ala.

Rapat Dewan Yang Terhormat

Demikian penyampaian singkat Pandangan Umum Fraksi Gerindra-
PKS terhadap Nota Keuangan atas Rancangan Peraturan Daerah
Kabupaten Sumenep tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
Tahun Anggaran 2025.

Sumenep cintaku, DPRD sayangku

Detakku getaran disini, tapi senyummu tetap di hatiku

Akhirnya, izinkan kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas segala perhatian dan mohon maaf apabila terdapat hal-hal yang kurang pantas dan kurang berkenan dalam penyampaian pandangan umum Fraksi kami.

Wallahul muwaffiq ilaa aqwamitthorieq,

Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

FRAKSI GERINDRA PKS

DPRD KABUPATEN SUMENEP

Ketua

Sekretaris

ttd

ttd

HOLIK, S.Pd.I

WIWID HARJO YUDANTO, SE

18. Ketua Rapat

Terimakasih kepada saudara Agus Hariyanto yang telah membacakan pandangan umum Fraksi Gerindra PKS.

Hadirin, Rapat Dewan Yang Terhormat

Demikianlah pelaksanaan Rapat Paripurna Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD terhadap Nota Penjelasan Bupati Sumenep atas Rancangan Perda tentang APBD Tahun Anggaran 2025. Kami atas nama Pimpinan DPRD menyampaikan terimakasih kepada segenap undangan yang telah hadir dan mudah-mudahan pelaksanaan rapat paripurna hari ini membawa manfaat bagi kita semua.

Akhirnya Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sumenep tepat pukul 11.15 WIB dengan mengucapkan *"alhamdulillahirobbil alamin"* saya nyatakan ditutup.

Namun sebelum saya menyampaikan salam, karena dari awal, yang diawali oleh Fraksi PKB yang menyampaikan pantun dan terdapat 3 Fraksi juga menyampaikan pantun. Maka saya akan menyampaikan pantun juga.

Satu dua pasangan calon pilkada,

Para tim sukses semangat berlomba mencari suara,

Jangan lupa kita selalu bersama,

Pembahasan APBD Tahun 2025 sudah di depan mata

Wallahul muwaffiq ila aqwamik thorik

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

(Ketua rapat mengetuk palu tiga kali)

VI. PENUTUP

Demikianlah catatan Risalah Rapat Paripurna I DPRD Kabupaten Sumenep Masa Sidang I Tahun Sidang 2024 dengan acara Penyampaian Nota Nota Keuangan terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang APBD Tahun Anggaran 2025, yang dapat dirisalahkan.

Sumenep, 29 Oktober 2024

DPRD KABUPATEN SUMENEP
KETUA RAPAT



H. ZAINAL ARIFIN, SH

SEKRETARIS DPRD
KABUPATEN SUMENEP



YANUAR YUDHA BACHTIAR, S.Pi., M.Si.
Pembina Tk. I
NIP. 19800111 200604 1 011



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SUMENEP**

**RISALAH
RAPAT PARIPURNA III
MASA SIDANG I TAHUN SIDANG 2024**

HARI	: Rabu
TANGGAL	: 30 Oktober 2024
PUKUL	: 09.00 WIB
TEMPAT	: Graha Paripurna
JENIS RAPAT	: Rapat Paripurna
SIFAT RAPAT	: Terbuka
ACARA RAPAT	: Penyampaian Jawab Bupati Sumenep atas Pandangan Umum Fraksi-Fraksi terkait Nota Keuangan terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025.

PIMPINAN RAPAT

1. N a m a : H. ZAINAL, SH
Jabatan : Ketua DPRD Kabupaten Sumenep
2. N a m a : H. DUL SIAM, S.Ag., M.Pd
Jabatan : Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sumenep
3. N a m a : M. SYUKRI, SH
Jabatan : Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sumenep

SEKRETARIS RAPAT

- N a m a : Yanuar Yudha Bachtiar, S.Pi., M.Si
Jabatan : Sekretaris DPRD Kabupaten Sumenep

JUMLAH ANGGOTA DPRD KABUPATEN SUMENEP : 50 ORANG

JUMLAH ANGGOTA YANG MENGHADIRI RAPAT : 34 ORANG

JUMLAH ANGGOTA YANG TIDAK MENGHADIRI RAPAT : 16 ORANG

I. ANGGOTA YANG MENGHADIRI RAPAT

1. Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan : 8 Orang

- 1) H. Zainal Arifin, SH
- 2) Hosnan, S.I.P., M.A.P
- 3) Sutan Hady Thahyadi, SH
- 4) Eka Bhagas Nur Ardiansyah
- 5) Sulahuddin, ST
- 6) Endi
- 7) Umar, SM
- 8) Wahyudi, S.Sos.

2. Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa : 10 Orang

- 1) H. Dul Siam, S.Ag. M.Pd.
- 2) Rasidi, S.Pd.
- 3) Irwan Hayat, S.H.I.
- 4) Muhammad Mirza Khomaini Hamid, SH
- 5) H. Eksan, SE.
- 6) M. Muhri, S.Th.I
- 7) H. Sami'oeddin, S.Pd.I
- 8) Akhmadi Yasid, SH.
- 9) Saipur Rahman, S.Kep.
- 10) M. Ramzi, S.I.P

3. Fraksi Partai Demokrat : - Orang

4. Fraksi Partai Persatuan Pembangunan : 5 Orang

- 1) M. Syukri, SH
- 2) Dr. H. Moh. Asy'ari Muthhar, M.Fil.I
- 3) Drs. H. Mas'ud Ali
- 4) Juhari, S.Ag
- 5) Bambang Eko Iswanto

5. Fraksi Partai Nasional Demokrat : 4 Orang

- 1) H. Muta'em
- 2) Ahmad Juhairi, S.IP., M.Phil
- 3) Samsiyadi
- 4) Ersat

6. Fraksi Partai Amanat Nasional : 4 Orang

- 1) Gunaifi Syarif Arrodhhy
- 2) H. Musahwi, A.Ma
- 3) H. Faisal Muhlis, S.Ag.
- 4) Hairul Anwar, M.T.

7. Fraksi Gerindra PKS : 3 Orang

- 1) Wiwid Harjo Yudanto, SE
- 2) Syamsul Bahri
- 3) Agus Hariyanto

II. ANGGOTA YANG TIDAK MENGHADIRI RAPAT

Izin

1. dr. Ny. Hj. Virzannida (Fraksi PKB)
2. H. Indra Wahyudi, SE. M.Si (Fraksi Partai Demokrat)
3. Mulyadi, SH., MH (Fraksi Partai Demokrat)
4. Afrian Muklas GZ, S.ST (Fraksi Partai Demokrat)
5. Drs. Akhmad Jasuli (Fraksi Partai Demokrat)
6. Moh. Fendi, SE (Fraksi Partai Demokrat)
7. Drs. H. Mohammad Hanafi, MM (Fraksi Partai Demokrat)
8. H. Masdawi (Fraksi Partai Demokrat)
9. Abd. Rahman, SE (Fraksi PPP)
10. Afrilia Wahyuni (Fraksi Partai Nasional Demokrat)
11. Badrul Aini (Fraksi Partai Nasional Demokrat)
12. Siti Hosna, M.Hum. (Fraksi PAN)
13. Holey, S.Pd.I (Fraksi Gerindra PKS)

Tanpa Keterangan

1. Darul Hasyim Fath (Fraksi PDI Perjuangan)
2. Hj. Nia Kurnia (Fraksi PDI Perjuangan)
3. Abd. Rahman (Fraksi PDI Perjuangan)

III. TURUT HADIR

1. Hj. Dewi Khalifah, SH., MH., M.Pd.I : Plt. Bupati Sumenep
2. Letkol Inf. Yoyok Wahyudi, S.I.P., M.Han : Dandim 0827 Sumenep
3. AKBP Hendri Noveri Santoso, SH.SIK.MM : Kapolres Sumenep
4. Ir. H. Edy Rasiadi, M.Si : Sekretaris Daerah
Kabupaten Sumenep
5. H. Abdul Wasid, M.Pd.I : Kepala Kantor
Kementerian Agama
6. Yanuar Yuda Bahtiar, S.Pi., M.Si : Sekretaris DPRD
Kabupaten Sumenep
7. Ir. Didik Wahyudi, M.Si : Asisten Pemerintahan dan
Kesejahteraan Rakyat
8. Arif Firmanto, S.STP., M.Si : Kepala Bappeda
Kabupaten Sumenep
9. Arif Firmanto, S.STP., M.Si : Plt. Kepala Badan
Kepegawaian dan
Pengembangan Sumber
Daya Manusia
10. Drs. Achmad Dzulkarnain, MH : Kepala Badan Kesatuan
Bangsa dan Politik
11. R. Titik Suryati, SH., MH : Kepala Badan Keuangan
dan Aset Daerah

12. Faruk Hanafi, S.Sos., M.Si : Kepala Badan Pendapatan Daerah
13. Arif Susanto, AP., M.Si : Kepala Dinas Lingkungan Hidup
14. Indra Wahyudi, ST., MT : Kepala Dinas Komonikasi dan Informasi
15. Ir. Eri Susanto, M.Si : Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
16. drg. Elya Fardasyah, M.Kes : Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB
17. Drs. R. Achmad Sahwan Effendy : Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
18. Chainur Rasyid, SE., M.Si : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
19. Dr. R. Abd. Rahman Riadi, SE., M.Si : Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu
20. Heru Santoso, S.STP., MH : Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kab. Sumenep

21. Moh. Ramli, S.Sos., M.Si : Kepala Dians Koperasi dan Usaha Mekro Perindustrian dan Perdagangan
22. Drs. Agustiono Sulasno, MH : Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep
23. Mohammad Iksan, S.Pd., MT : Kepala Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
24. Agus Dwi Saputra, S.Sos., M.Si : Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep
25. Anwar Syahroni Yusuf, AP., M.Si : Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
26. Drs. Mustangin, M.Si : Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
27. Fembri Noerdiansyah, S.A.P : Direktur Utama PDAM
28. Joko Satrio, S.I.P., M.Si : Kabag Tata Pemerintahan Sekeretariat Daerah
29. Dadang Dedy Iskandar, SH., MH : Kabag Perekonomian dan SDA Sekrtariat Daerah
30. Kamiluddin, S.Pd.I : Kabag Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah

31. Drs. Ec. A. Tirmidi, MM : Kabag Administrasi
Pembangunan Sekretariat
Dareah
32. Dr. Muhammad Suharjono, SH., MH : Kabag Umum Sekretariat
Daerah
33. Siswahyudi Bintoro, SH. M.Si : Kabag Pengawasan dan
Penganggaran Sekretariat
DPRD Kab. Sumenep
34. Hasan Basri, SH : Kabag Persidangan dan
Perundang-undangan
Sekretariat DPRD Kab.
Sumenep
35. Joko Satrio, SIP., M.Si : Plt. Camat Batuan
36. Drs. Wismadi Laksono, MH : Camat Dasuk
37. Hakiki Maulana Firmansyah, S.STP : Camat Kalianget
38. Abdul Khalid, S.Sos., M.Si : Camat Ganding
39. Muhammad Sidqi ZN, SE., MM : Camat Guluk-Guluk
40. Indra Hernawan, S.Sos., MM : Camat Pragaan
41. Ir. Bambang Karyanto : Camat Bluto
42. Ir. Imam Suhadi, MT : Camat Gapura
43. Mujib, S.Sos., M.Si : Camat Batang-batang
44. Zainal Arifin, S.Sos., M.Si : Camat Batuputih
45. Kusyadi, S.Sos., M.Si : Camat Saronggi

- 46. Ir. Supardi, MM : Camat Lenteng
- 47. Nur Habibi, S.STP., MH : Camat Talango
- 48. Suryadi Irawan, S.I.P., MM : Camat Ambunten
- 49. Sukaryo, SH., M.Si : Camat Gayam
- 50. Robi Firmansyah Wijaya, SE., MM : Camat Nonggunong
- 51. Subianto, SH., MH : Camat Raas
- 52. Nurullah, SH : Camat Kangayan
- 53. Hairil Fajar : Direktur BPRS Bhakti Sumekar
- 54. M. Mohammad Arif Firdausi : Kepala Cabang Bank Jatim
- 55. Tadjul Arifin : LSM Insani
- 56. R. H. Tatang Sapto Haji, SE : Ketua APINDO
- 57. Adnan Ari, S.Sos., MH : Ketua Komisi Informasi

IV. DASAR PELAKSANAAN RAPAT PARIPURNA

1. Surat Ketua DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 23 Oktober 2024 Nomor: 100.2/46372/050.2/2024 Perihal Rapat Bamus DPRD Kabupaten Sumenep;
2. Surat Ketua DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 23 Oktober 2024 Nomor 100.2.1/4640/050.4/2024 Perihal Penyampaian Jadwal Kegiatan DPRD;
3. Surat Ketua DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 24 Oktober 2024 Nomor: 100.2/4729/050.04/2024 Perihal Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sumenep.

V. CATATAN KEGIATAN RAPAT PARIPURNA

Sesuai dengan dasar pelaksanaan rapat di atas maka pada hari Rabu tanggal 30 Oktober 2024 dilaksanakan Rapat Paripurna III Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep Masa Sidang I Tahun Sidang 2024 dengan acara Penyampaian Jawab Bupati Sumenep atas Pandangan Umum Fraksi-Fraksi terkait Nota Keuangan terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025. Sedangkan catatan kegiatan dari perjalanan rapat dimaksud sebagai berikut :

1. Pemandu Acara

Sebelum acara dimulai marilah kita bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya.

- Hadirin dimohon berdiri.
- Menyanyikan lagu Indonesia Raya dipandu oleh Derigen

Indonesia tanah airku

Tanah tumpah darahku

Disanalah aku berdiri

Jadi pandu ibuku

Indonesia kebangsaanku

Bangsa dan Tanah Airku

Marilah kita berseru

Indonesia bersatu

Hiduplah tanahku

Hiduplah negriku

Bangsaku Rakyatku semuanya

Bangunlah jiwanya

Bangunlah badannya

Untuk Indonesia Raya

Indonesia Raya

Merdeka Merdeka

Tanahku negriku yang kucinta

Indonesia Raya

Merdeka Merdeka

Hiduplah Indonesia Raya

Indonesia Raya

Merdeka Merdeka

Tanahku negriku yang kucinta

Indonesia Raya

Merdeka Merdeka

Hiduplah Indonesia Raya

- Hadirin dipersilahkan duduk kembali

Acara selanjutnya saya serahkan kembali kepada Pimpinan rapat



2. Ketua Rapat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barakaatuh

Berdasarkan hasil rapat Badan Musyawarah DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 23 Oktober 2024, maka agenda Rapat Paripurna hari ini, Rabu tanggal 30 Oktober 2024 Jawaban Bupati Sumenep terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD terkait Nota Penjelasan Bupati Sumenep atas Rancangan Perda tentang APBD Tahun Anggaran 2025. Untuk itu, kami persilahkan kepada saudara Sekretaris DPRD untuk membacakan jumlah Anggota DPRD yang hadir maupun yang tidak hadir sesuai daftar hadir rapat yang telah ditandatangani.



Sekretaris DPRD Kabupaten Sumenep Membacakan Daftar Hadir Anggota DPRD Kabupaten Sumenep yang Hadir Maupun yang Tidak Hadir

3. Sekretaris DPRD

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barakaatuh

Daftar hadir Rapat Paripurna III Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep Masa Sidang I Tahun Sidang 2024 dengan acara Penyampaian Jawaban Bupati Sumenep terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi pada hari ini Rabu tanggal 30 Oktober 2024 pukul 10.11 WIB.

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Sumenep 50 orang, jumlah Anggota yang hadir 34 orang, jumlah Anggota DPRD yang tidak menghadiri rapat sebanyak 16 orang dengan keterangan sebagai berikut :

- Berhalangan Tetap : - orang
- Izin : 12 orang
- Tugas : - orang
- Sakit : - orang
- Cuti : - orang
- Tanpa Keterangan : 4 orang

Terima Kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barakaatuh



Ketua DPRD Kabupaten Sumenep Membacakan Sambutan dalam Rapat Paripurna Jawaban Bupati Sumenep atas Pandangan Umum Fraksi-Fraksi

4. Ketua Rapat

Terima kasih kami sampaikan kepada saudara Sekretaris DPRD yang telah membacakan jumlah Anggota DPRD yang hadir dan yang tidak hadir, sehingga berdasarkan ketentuan Pasal 132 huruf c Peraturan DPRD Kabupaten Sumenep Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib DPRD, kourum telah terpenuhi. Maka dengan mengucapkan *bismillahirrohmanirrohim* Rapat Paripurna dengan agenda Penyampaian Jawaban Bupati Sumenep terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD terkait Nota Penjelasan Bupati Sumenep atas Rancangan Perda tentang APBD Tahun Anggaran 2025, Masa Sidang Kesatu Tahun Sidang 2024, kami nyatakan dibuka.

(Ketua Rapat mengetuk palu tiga kali)

Yth. Sdri.Plt. Bupati Sumenep;

Yth. Sdr. Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Sumenep;

Yth. Sdr. Rekan-rekan Pimpinan Fraksi, Pimpinan Alat Kelengkapan dan segenap Anggota DPRD Kabupaten Sumenep;

Yth. Sdr. Sekretaris Daerah, para Asisten Sekda, Kepala OPD, dan Kepala Bagian serta para Camat di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep;

Yth. Sdr. Pimpinan Ormas, dan Organisasi Kepemudaan, rekan-rekan Pers, dan Hadirin segenap undangan yang berbahagia.

Mengawali acara, marilah kita mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan Nikmat, Taufiq dan Hidayah-Nya, hari ini kita dapat bertemu kembali dalam Rapat Paripurna Penyampaian Nota Penjelasan Bupati Sumenep terhadap Rancangan Perda APBD Tahun Anggaran 2025.

Sholawat dan salam marilah kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah diutus untuk memperbaiki akhlaq umat manusia sekaligus sebagai rahmat bagi alam semesta.

Hadirin, Rapat Paripurna Dewan yang Terhormat

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa pada rapat paripurna yang dilaksanakan tanggal 29 Oktober 2024, 7 (tujuh) Fraksi secara bergiliran telah menyampaikan pandangan umum sebagai tanggapan atas Penyampaian Nota Penjelasan saudara Bupati Sumenep terhadap Rancangan Perda tentang APBD Tahun Anggaran 2025.

Berdasarkan ketentuan Pasal 9 ayat (3) huruf a angka 3 Peraturan DPRD Kabupaten Sumenep Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib DPRD, maka tahapan selanjutnya dari pembicaraan tingkat satu dalam pembahasan Rancangan Perda APBD Tahun Anggaran 2025 berupa penyampaian jawaban atau tanggapan Bupati Sumenep terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD.

Harapan kami semoga tahapan pembicaraan tingkat satu dari Pembahasan Rancangan Perda tentang APBD Tahun Anggaran 2025

yang diawali dengan Penyampaian Nota Penjelasan, Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi dan Penyampaian Jawaban Bupati hari ini, dapat memberikan dasar-dasar pertimbangan yang berguna bagi pelaksanaan tahapan selanjutnya dari pembahasan bersama antara Bupati dan DPRD terhadap Rancangan Perda tentang APBD Tahun Anggaran 2025 melalui Badan Anggaran dan Tim Anggaran.

Hadirin, Rapat Paripurna Dewan yang Terhormat

Sesuai agenda rapat, maka marilah kita mulai acara pokok Penyampaian Jawaban Bupati Sumenep terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD terkait Nota Penjelasan Bupati Sumenep atas Rancangan Perda tentang APBD Tahun Anggaran 2025. Kepada saudari Plt. Bupati Sumenep, waktu dan tempat disilahkan.



Plt. Bupati Sumenep Membacakan Jawaban Bupati Sumenep atas Pandangan Umum Fraksi-Fraksi

5. Plt. Bupati Sumenep



BUPATI SUMENEP

JAWABAN

**ATAS Pemandangan Umum Fraksi-Fraksi Dewan
Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep
dalam rangka pembahasan Rancangan Anggaran
Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yth. Saudara Pimpinan dan Anggota DPRD;

Saudara Anggota Forkopimda;

Saudara Sekretaris Daerah, Staf Ahli, Asisten Sekda, Kepala Dinas/ Badan/Bagian dan Camat;

Wakil Khusus Alim Ulama; Para Wartawan, Organisasi Profesi, LSM dan hadirin yang berbahagia.

Pertama dan utama marilah kita senantiasa memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah *Subhanahu Wata'ala*, Alhamdulillah, karena atas segala limpahan Taufiq dan Hidayah-Nya, pada hari ini kita masih diberi kesempatan bersilaturahmi dalam keadaan sehat wal afiat, dalam acara penyampaian Jawaban Eksekutif terhadap Pemandangan Umum Fraksi-Fraksi pada Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shollallahu 'Alaihi Wasallam* beserta ahli keluarga, sahabat, kerabat dan penerus perjuangan Beliau hingga akhir zaman.

Pimpinan dan Anggota Dewan yang Saya Hormati,

Penyusunan Anggaran dan Belanja Daerah berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 15 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 dan mempedomani Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019.

Dengan berlandaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah yang mengamanatkan bahwa Penyusunan Rancangan APBD berlandaskan pada dokumen perencanaan dan penganggaran tahunan daerah yang telah disepakati bersama, yang meliputi Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD),

Kebijakan Umum Anggaran (KUA), Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS), hal ini dimaksudkan untuk menjamin konsistensi dan akselerasi pembangunan daerah sekaligus merupakan upaya Pemerintah Daerah agar perekonomian di daerah terus tumbuh dan berkesinambungan.

APBD Tahun 2025 disusun berdasar pada RKPD Tahun 2025 yang merupakan penjabaran setiap tahunnya dari RPJMD Tahun 2021-2026. Sehingga program dan kegiatan yang teranggarkan dalam APBD mendukung terhadap prioritas pembangunan yang ditetapkan dalam RKPD.

Perlu juga kami sampaikan Penentuan program pembangunan yang strategis adalah merupakan hal yang urgen untuk dilaksanakan secara terencana, sistematis dan tepat guna, yang didasarkan pada usulan baik yang bersifat Top Down maupun Bottom Up.

Selanjutnya Pemerintah Kabupaten Sumenep juga mendorong Perencanaan dan Penyusunan Program kegiatan harus dapat menjawab terhadap permasalahan yang timbul di masyarakat, untuk itu melalui program yang dilaksanakan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam rancangan APBD Tahun Anggaran 2025 telah diupayakan agar program kegiatan yang dilaksanakan harus dapat mengurangi disparitas daratan dan kepulauan, antara lain melalui alokasi program kegiatan pembangunan Bidang Pendidikan, bidang Infrastruktur, Bidang Kesehatan, Bidang Sosial dan Perekonomian, sehingga diharapkan

kemiskinan semakin berkurang dan masyarakat Sumenep semakin sejahtera.

Namun demikian Perencanaan belanja juga harus dapat menentukan skala prioritas untuk menentukan tindakan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia mengingat alokasi anggaran belanja yang terbatas.

Sidang Dewan yang terhormat,

Saya berharap dalam tataran hubungan kerja kemitrasejajaran akan semakin memberikan arti penting bahwa agenda kebijakan politik anggaran yang difasilitasi melalui kesepakatan bersama ini benar-benar akan mampu melakukan fungsi- fungsi anggaran dalam rangka optimalisasi pelayanan menuju peningkatan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

Pada kesempatan ini, saya juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada fraksi-fraksi DPRD yang telah menyampaikan pemandangan umumnya pada tanggal 29 Oktober 2024, melalui juru bicaranya masing-masing yaitu :

1. Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa dengan juru bicara Akhmadi Yazid, SH
2. Fraksi Partai Demokrat dengan juru bicara Afrian Muhlas GZ, S.ST
3. Fraksi PDI Perjuangan dengan juru bicara Sutan Hady Tjahyadi, SH.

4. Fraksi Partai Persatuan Pembangunan dengan juru bicara Dr. Moh. Asy'ari Muthhar, M.Fil.I
5. Fraksi Nasdem dengan juru bicara H. Muta'em
6. Fraksi Partai Amanat Nasional dengan juru bicara H. Musahwi
7. Fraksi Partai Gerindra dan Partai Keadilan Sejahtera dengan juru bicara Agus Hariyanto

Berbagai saran, himbauan dan pertanyaan dalam pandangan umum Fraksi tersebut, selain merupakan masukan dan bahan kajian, juga merupakan bahan penyempurnaan terhadap Rancangan APBD Tahun 2025, Sehingga menjadi satu produk hukum yang mampu mengantarkan tercapainya sasaran pembangunan sebagaimana yang diamanatkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Adapun penjelasan atas Pemandangan Umum Fraksi-Fraksi ini, dapat saya jelaskan sebagai berikut :

1. Pendapatan Asli Daerah

Menanggapi harapan dan saran dari Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Demokrat serta Partai Amanat Nasional terhadap ketergantungan Pendapatan Daerah kepada transfer pusat baik melalui DBH, DAK, DAU, dan lainnya, Sehingga ketergantungan daerah kepada pemerintah pusat sangat tinggi dengan konsekuensi ruang fiskal daerah sangat terbatas bahkan cenderung turun dari tahun sebelumnya, dapat dijelaskan bahwa dalam rancangan APBD

Kabupaten Sumenep tahun 2025 tertuang target Pendapatan Daerah sebesar **2 triliun 55 milyar 141 juta 937 ribu 806 rupiah** yang jika dibanding dengan target pada APBD tahun 2024 sebesar **2 triliun 506 milyar 975 juta 81 ribu 86 rupiah** mengalami penurunan sebesar **18%**. Terjadinya penurunan tersebut disebabkan karena beberapa anggaran transfer dari Pemerintah Pusat yang bersifat khusus belum dianggarkan, seperti Dana Alokasi Khusus (Fisik dan Non Fisik), Dana Desa, dan Hibah dari Pemerintah Pusat (Program UPLAND). Hal ini disebabkan karena hingga saat ini detail perangkaannya sesuai dengan program dan lokasi serta pedoman penganggaran (juknis) dari Pemerintah Pusat melalui kementerian terkait belum ada.

Adapun terhadap proporsi dana transfer dalam pembiayaan APBD sangatlah besar. Dana transfer merupakan komponen utama dalam pendanaan APBD khususnya tahun anggaran 2025, hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Sumenep masih memiliki tingkat ketergantungan yang cukup tinggi terhadap Pemerintah Pusat. Namun demikian Pemerintah Kabupaten Sumenep memiliki komitmen untuk terus mendorong peningkatan Pendapatan Daerah khususnya pada sektor Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sebagai ikhtiar untuk mengoptimalkan penerimaan PAD telah dilakukan beberapa upaya diantaranya :

1. Penyesuaian regulasi dengan terbitnya Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang didalamnya juga mengatur tarif.
2. Penataan kelembagaan dengan melahirkan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumenep;
3. Melakukan penggalian dan mengoptimalkan seluruh potensi yang ada dengan melakukan pendataan terhadap obyek dan subyek pajak
4. Meningkatkan pelayanan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam rangka mendorong kemudahan dan kecepatan pelayanan bagi masyarakat melalui :
 - a. Pengelolaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah berbasis penerapan teknologi informasi (Sistem Online Pajak Daerah dan Retribusi Daerah)
 - b. Pembayaran/ Penyetoran Pajak Daerah dan Retribusi Daerah secara Non Tunai dengan kanal-kanal digital seperti: Perbankan, Tokopedia, Ovo, Shopeepay, Alfamart, Indomaret, PT. Pos, Agen LakuPandai dan QRIS.

Beberapa upaya yang telah dilakukan sampai saat ini menjadikan Pemerintah Kabupaten Sumenep termasuk daerah yang secara konsisten penerimaan PAD nya mencapai target serta terus mengalami peningkatan. Namun demikian pencapaian yang telah diperoleh tentu bukan merupakan sebuah akhir dan berpuas diri.

Pemerintah Kabupaten Sumenep akan terus berupaya untuk meningkatkan PAD untuk kemajuan pembangunan Kabupaten Sumenep dimasa yang akan datang. Untuk mencapai tujuan tersebut yaitu peningkatkan PAD yang optimal sungguh dibutuhkan upaya lebih kuat lagi dan kami sangat menyadari hal ini bukan suatu hal yang mudah, akan tetapi dengan kebersamaan dan sinergitas seluruh pihak serta dukungan penuh dari DPRD Kabupaten Sumenep maka kedepan penerimaan PAD Kabupaten Sumenep akan mencapai target yang diharapkan.

2. Pembangunan di Wilayah Kepulauan

Memperhatikan saran dan harapan Fraksi Partai Persatuan Pembangunan dan Fraksi Partai Demokrat, sehubungan dengan tema Pembangunan Tahun 2025 yaitu **“Menguatkan Stabilitas Sosial Ekonomi dan Pemerataan Layanan Infrastruktur Dasar dan Kebutuhan Dasar Unggul”** dalam rangka pemerataan Pembangunan Bidang Pendidikan dan Kesehatan khususnya di wilayah kepulauan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Bidang Pendidikan

Di Bidang Pendidikan, Pemerintah Kabupaten Sumenep melalui Dinas Pendidikan, dalam upaya untuk memperkecil disparitas antara kepulauan dan daratan telah direncanakan beberapa kegiatan infrastuktur yang akan dilaksanakan tahun 2025 di wilayah kepulauan yaitu :

1. Rehab PAUD dengan rincian 2 lokasi di Kecamatan Sapeken, 1 lokasi di Kecamatan Kangayan, 1 lokasi di Kecamatan Ra'as, dan 1 lokasi di Kecamatan Arjasa
2. Pembangunan pagar halaman PNF 1 lokasi di Kecamatan Sapeken
3. Pembangunan Aula PNF 1 lokasi di Kecamatan Sapeken
5. Rehab Gedung PNF 1 lokasi di Kecamatan Sapeken
6. Rehab Gedung SD 1 lokasi di Kecamatan Sapeken dan 2 lokasi di Kecamatan Arjasa
7. Rehab Gedung SMP 1 lokasi di Kecamatan Sapeken
8. Pembangunan Ruang Kelas Baru 1 lokasi di Kecamatan Kangayan

b. Bidang Kesehatan

Kebutuhan akan layanan kesehatan sebagaimana tertuang dalam UU Kesehatan No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan bahwa Kesehatan merupakan Hak Asasi bagi setiap warga negara Indonesia, menjadi semangat tersendiri bagi Pemerintah Kabupaten Sumenep melalui Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana untuk selalu memberikan peningkatan upaya dalam pemberian layanan kesehatan pemerataan terhadap Pelayanan Kesehatan bagi masyarakat di Kabupaten Sumenep baik di daratan maupun kepulauan.

Beberapa hal yang telah dilakukan dalam rangka pembangunan Kesehatan selama 10 tahun terakhir di Kabupaten Sumenep diantaranya adalah :

1. Pemenuhan Tenaga Kesehatan melalui berbagai upaya program baik dengan meminta dukungan Kementerian Kesehatan, provinsi maupun daerah yaitu :
 - Nusantara sehat
 - Dokter Umum kontrak daratan dan kepulauan
 - Dokter Gigi kontrak daratan dan kepulauan
 - Tenaga Kesehatan kontrak daratan dan kepulauan (Analis, Asisten Apoteker, Apoteker)
2. Pemenuhan perbekalan kesehatan baik obat, alat kesehatan, BMHP (Bahan Medis Habis Pakai)
3. Penyediaan Ambulan dan Puskesmas Keliling roda 4 di 30 Puskesmas dan Rumah Sakit.
4. Pengadaan Ambulan dan Puskesmas Keliling roda 3 untuk wilayah Kepulauan Sapeken yg memiliki karakteristik wilayah tertentu yaitu jalan raya yang hanya bisa diakses menggunakan Ambulan roda 3.
5. Pengadaan Puskesmas Keliling roda 2 untuk menjangkau wilayah-wilayah yang terpencil dan pelosok.
6. Mendekatkan pelayanan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan dengan Program Kopipu (Konseling

Masalah Kesehatan Keluarga dari Pintu ke Pintu), Sajadah (Santri Jatim Sehat dan Berkah), PKB (Pelayanan Kesehatan Bergerak) untuk kepulauan.

7. Penyediaan Tenaga Perawat Ponkesdes dan Ponkestren.
8. Pemberdayaan masyarakat dengan meningkatkan UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat), dibuktikan dengan meningkatnya jumlah Posyandu Aktif dan Desa Siaga Purnama Mandiri.
9. Pemberian Jaminan Pelayanan Kesehatan melalui Program Universal Health Coverage (UHC) yg berlaku bagi seluruh masyarakat Kabupaten Sumenep baik di daratan maupun kepulauan.

Secara khusus, di kepulauan telah didirikan RSUD Abuya Kangean di Kecamatan Arjasa. Dengan penyediaan dokter spesialis yg didukung oleh Pemerintah Propinsi Jawa Timur sehingga Kabupaten Sumenep yang memiliki sumber daya Dokter Spesialis yg terbatas, akhirnya dapat bekerjasama dengan Penugasan Gubernur bagi Dokter-Dokter spesialis di RSUD Abuya Kangean dan dalam jangka panjang telah menyekolahkan Dokter Spesialis yang nantinya akan ditempatkan di RSUD Abuya Kangean. Pemenuhan sarana dan prasarana serta alat kesehatan juga terus dilakukan pemenuhan secara bertahap guna memberikan pelayanan yang maksimal untuk masyarakat.

3. Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan

Memperhatikan saran dan harapan Fraksi Partai Demokrat serta Partai Gerindra dan Partai Keadilan Sejahtera berkenaan dengan kesiapan tenaga kerja menghadapi perkembangan digitalisasi, dapat dijelaskan bahwa langkah strategis Pemerintah Kabupaten Sumenep melalui Dinas Ketenagakerjaan dalam rangka mengurangi tingkat pengangguran di Kabupaten Sumenep terutama pada kelompok tenaga kerja dengan keterampilan dan pendidikan rendah dengan melaksanakan :

1. Kegiatan Job Fair Tahun 2024, Tujuan diadakannya kegiatan Job Fair Tahun 2024 antara lain :
 - Membuka lowongan kerja dengan latar pendidikan minimal Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sarjana (S-1);
 - Memberi peluang kepada pencari kerja dan masyarakat sekitar wilayah Kabupaten Sumenep terserap di dunia kerja;
 - Setiap tahun kami mengadakan kegiatan Job Fair / Bursa Kerja dan untuk tahun 2024 ini yang di ikuti dari 33 perusahaan dengan jumlah lowongan pekerjaan 8.431 lowongan pekerjaan
2. Setiap ada informasi mengenai lowongan kerja dari perusahaan, Dinas Ketenagakerjaan selalu Update di media sosial Instagram @Dinas_Ketenagakerjaan. Selain itu juga, Dinas Ketenagakerjaan juga menginformasikan kepada pencari yang mengurus kartu AK1 tentang lowongan pekerjaan yang ada.

3. Melaksanakan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi masyarakat penganggur/ setengah penganggur dengan memberikan keterampilan kerja melalui kegiatan pelatihan dengan variasi pelatihan digitalisasi, keterampilan dan pemagangan, artinya peserta dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sarjana (S-1) bisa terakomodir dan mengikuti pelatihan berbasis kompetensi yang bersertifikasi sertifikat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).
4. Program padat karya wajib menggunakan pekerja lokal desa, yang menyediakan lapangan pekerjaan baik yang bersifat sementara maupun yang berkelanjutan dengan tujuan:
 - Mengurangi tingkat pengangguran yang diakibatkan oleh terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia yang sesuai dengan tingkat pendidikan;
 - Bantuan Program Padat karya yang dikhususkan kepada masyarakat setengah penganggur dengan tingkat pendidikan yang rendah.
5. Melakukan sosialisasi dan pembinaan ke perusahaan tentang hubungan industrial, yang berkeadilan sehingga tercipta suasana kerja yang harmonis, dinamis dan berkeadilan untuk mendukung keberhasilan dalam meningkatkan kondisi kerja, kualitas produktivitas dan daya saing. Hal ini akan berdampak pada tumbuh

dan berkembangnya perusahaan sehingga dapat menyerap tenaga kerja baru.

4. Pertanian

Memperhatikan saran dan harapan Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa tentang Perlunya ada pengembangan SDM para petani lewat pelatihan-pelatihan vokasional untuk menopang peningkatan produksi pertanian, dapat dijelaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Sumenep melalui Dinas Pertanian telah mengadakan pelatihan yang bisa meningkatkan kemampuan dan kompetensi petani. Pelatihan ini sangat penting untuk meningkatkan produktivitas, kualitas hasil panen, dan kesejahteraan petani. Adapun Jenis Pelatihan untuk Petani yang dilakukan, diantaranya:

a. Teknologi Pertanian :

- a. Pertanian Presisi : menggunakan teknologi seperti drone, sensing dan IOT, dan perangkat lunak untuk mengoptimalkan penggunaan pupuk, pestisida, dan air.
- b. Sistem Irigasi Modern : meningkatkan efisiensi penggunaan air dengan sistem irigasi tetes atau sprinkler.
- c. Mekanisasi Pertanian : menggunakan mesin pertanian untuk menggantikan tenaga manusia, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi biaya produksi.

b. Pengolahan Hasil Panen :

1. Pasca Panen : teknik pengeringan, pengemasan, dan penyimpanan yang tepat untuk menjaga kualitas hasil panen.
2. Olahan Produk Pertanian: mengubah hasil panen menjadi produk olahan yang memiliki nilai tambah lebih tinggi.

c. Pemasaran :

1. Pemasaran Online : memanfaatkan platform digital untuk memasarkan produk pertanian secara langsung ke konsumen (memutus mata rantai dari produsen ke konsumen).
2. Sertifikasi Produk : mendapatkan sertifikasi produk berkualitas untuk meningkatkan daya saing produk.

d. Manajemen Usaha Tani :

1. Perencanaan Usaha Tani : menyusun rencana bisnis yang komprehensif untuk mengembangkan usaha tani.
2. Pengelolaan Keuangan : merekam dan menganalisis keuangan usaha tani untuk meningkatkan efisiensi usaha tani.

e. Keterampilan Dasar:

1. Kepemimpinan : membangun kelompok tani yang solid dan mandiri.
2. Komunikasi Efektif : berkomunikasi dengan baik dengan sesama petani, petugas penyuluh, dan konsumen.
3. Kemandirian Petani : petani akan lebih mandiri dan tidak bergantung pada pihak lain.

5. Infrastruktur

Memperhatikan saran dari Fraksi Partai Persatuan Pembangunan dan Partai Nasdem terkait kebutuhan infrastuktur dan transportasi di wilayah kepulauan dapat di jelaskan beberapa hal sebagai berikut :

a. Pembangunan Dermaga di Kandangan

Untuk membangun Dermaga/ Pelabuhan sekala besar harus masuk dalam Rencana Induk Pelabuhan Nasional (RIPN). Pada Rapat Koordinasi RIPN 2024 telah dilakukan usulan untuk memasukkan dermaga Patapan, Kayuwaru dan Pajenasem ke dalam RIPN. Hal ini masih dalam proses dan memerlukan analisa yang lebih mendalam sehingga akan dilakukan pengusulan Kembali di tahun 2025.

b. Prasarana rusak berat di kepulauan yaitu dari Desa Kalingayar menuju Desa Pajenangger

Sesuai dengan data teknis yang ada bahwa ruas jalan Angon-angon – pajenangger kemantapannya hanya **9.90%** dan tidak mantap **90,90 %** dari total panjang **18,18** Km, ini menunjukkan kerusakan pada ruas jalan tersebut sangat besar dan memerlukan anggaran besar juga. Pada tahun 2023 telah dianggarkan perbaikan sebesar **654 juta 205 ribu 607 rupiah** dan pada tahun 2024 sebesar **463 juta 588 ribu 725 rupiah**. Untuk saat ini masih diprioritaskan penanganan jalan Pabian – Kandangan dan jalan tersebut akan

diselesaikan pada tahun Anggaran 2025.

c. Untuk pelayanan Angkutan Laut ke Masalembu

Terkait pelayanan Angkutan Laut ke Masalembu sudah diusulkan melalui Pelayanan Angkutan Penyeberangan Perintis. Sedangkan untuk layanan kapal cepat tidak dapat menggunakan anggaran APBD maupun APBN karena Layanan Kapal Cepat termasuk layanan angkutan Non Ekonomi yang secara teknis dan operasional dipertimbangkan oleh operator (Penyedia Layanan Kapal Cepat) dalam rangka kelayakan usahanya. Ada beberapa pertimbangan untuk Pelayanan Kapal Cepat, antara lain:

1. Pada umumnya Kapal Cepat dioperasikan untuk waktu tempuh terjauh (tanpa tempat singgah) maksimal 4 Jam. Sedangkan jarak tempuh ke Masalembu lebih dari 4 jam.
2. Untuk Pelayanan Kapal Cepat dengan jarak jauh umumnya menggunakan ukuran kapal yang besar (Kapasitas Besar) Sehingga sulit untuk mencapai load factor / Okupansi yang menguntungkan dari segi operasional Kapal Cepat tersebut.
3. Pada Umumnya Kapal Cepat berbahan fyber untuk lambungnya, hal ini akan membahayakan dalam keselamatan pelayaran untuk angkutan penumpang jarak jauh.

d. Hal lain sebagai bentuk perhatian Pemerintah Kabupaten Sumenep telah mengalokasikan anggaran DAK Fisik bidang jalan yang sebelumnya belum bisa dialokasikan untuk kepulauan, sejak

tahun 2022 sudah bisa dialokasikan untuk wilayah kepulauan. Diharapkan dengan adanya penyediaan program di wilayah kepulauan berdampak pada peningkatan perekonomian di wilayah kepulauan.

6. Defisit Anggaran

Memperhatikan saran dan harapan Fraksi Partai Amanat Nasional terkait Defisit anggaran yang terlalu besar yang sebesar, dapat dijelaskan bahwa proses penyusunan APBD menganut pola penganggaran yang berimbang atau tidak ada selisih lebih ataupun kurang pada Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Daerah Tahun Berkenaan, dimana semua potensi penerimaan baik pada penerimaan pendapatan atau penerimaan pembiayaan dapat teralokasi seluruhnya untuk membiayai kebutuhan pengeluaran belanja dan pengeluaran pembiayaan.

Defisit atau surplus anggaran merupakan perbandingan antara pendapatan daerah dengan belanja daerah, dan apabila terjadi defisit anggaran maka akan ditutup dengan menggunakan Pembiayaan Netto yang merupakan perhitungan antara Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan, begitu juga sebaliknya ketika terjadi Surplus Anggaran. Sehingga dalam pola penganggaran APBD Kabupaten Sumenep disusun dengan memaksimalkan seluruh potensi pembiayaan daerah baik yang bersumber dari Pendapatan Daerah

ataupun Penerimaan Pembiayaan Daerah yang dalam hal ini adalah estimasi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya untuk dapat memenuhi kebutuhan pengaluran daerah.

Untuk rancangan APBD tahun anggaran 2025 terhadap defisit anggaran sebesar **247 milyar 56 juta 476 ribu 715 rupiah 99 sen** telah ditutup dengan dengan surplus Pembiayaan netto sebesar **247 milyar 56 juta 476 ribu 715 rupiah 99 sen**, sehingga secara total penganggaran pada APBD tahun anggaran 2025 telah berimbang.

7. Pertumbuhan Ekonomi dan Capaian Kinerja sampai dengan tahun 2024

Memperhatikan pertanyaan dan harapan Fraksi Partai Amanat Nasional dan Fraksi Partai Persatuan Pembangunan terkait pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan capaian kinerja sampai dengan tahun 2024 untuk dapat dijabarkan secara detail dan rinci, dapat kami sampaikan bahwa tahun 2023, Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sumenep sebesar **5,35%** lebih tinggi daripada Provinsi Jawa Timur yang sebesar **4,95%** dan Nasional **5,05%**. Sedangkan TPT Kabupaten Sumenep di Tahun 2023 adalah yang terbaik di Jawa Timur, walaupun tingkat kemiskinan masih menempati urutan ketiga daerah termiskin, namun dari tahun ke tahun angka kemiskinan di Kabupaten Sumenep terus mengalami penurunan. Angka kemiskinan Kabupaten Sumenep periode Tahun 2020-2024 mengalami penurunan **2,4% dari sebesar 20,18% menjadi 17,78%**, yang menempati **urutan pertama**

di Jawa Timur terkait penurunannya pada periode tersebut. Hal ini tentunya harus menjadi atensi semua pihak dan komitmen bersama agar kondisi kinerja yang sudah bagus terus dipertahankan, sedangkan yang masih kurang untuk ditingkatkan.

Berkenaan dengan capaian kinerja Pemerintah Daerah sampai dengan tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** sebagai salah satu indikator ukuran kinerja pembangunan suatu wilayah atau negara yang berguna untuk mengetahui keberhasilan pembangunan manusia baik pencapaian posisi maupun disparitas antar daerah. Dari tahun ke tahun Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sumenep terus mengalami peningkatan, Tahun 2021 sebesar **67,74** Tahun 2022 sebesar **68,49** dan Tahun 2023 sebesar **69,13**.
2. **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)** merupakan indikator yang menunjukkan seberapa besar angkatan kerja yang menganggur. Dilihat dari angka TPT setiap tahunnya Kabupaten Sumenep selalu terbaik di Jawa Timur terbukti posisi Sumenep selalu berada pada tiga besar Jawa Timur bahkan di dua tahun terakhir menempati peringkat pertama di Jawa Timur, Tahun 2021 sebesar **2,31** Tahun 2022 sebesar **1,36** dan Tahun 2023 sebesar **1,71**.
3. **Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)** Kabupaten Sumenep terus mengalami peningkatan dari Tahun 2021 hingga mencapai **5,35%**

- di Tahun 2023. Capaian LPE Kabupaten Sumenep yang tertinggi di Wilayah Madura Raya dan lebih baik dari Nasional & Jawa Timur.
4. **Indeks Gini Kabupaten Sumenep** Tahun 2023 meningkat sebesar **0,021**. Indeks Gini Kabupaten Sumenep lebih baik dibandingkan dengan Nasional dan Provinsi Jawa Timur.
 5. **Inflasi** di Kabupaten Sumenep pada Tahun 2024 menurun dan tercatat paling rendah dalam 4 (empat) tahun terakhir (2021-2024). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), laju inflasi tahunan (year-on-year) di Sumenep pada September 2024 **sebesar 2,45%**.
 6. Kemiskinan selalu menjadi topik menarik bagi masyarakat. Jika dilihat penurunan angka kemiskinan Kabupaten Sumenep periode Tahun 2020-2024 mengalami penurunan **2,4% dari sebesar 20,18% menjadi 17,78 %**, yang menempati urutan pertama di Jawa Timur terkait penurunannya pada periode tersebut.
 7. Nilai investasi di Kabupaten Sumenep terus mengalami peningkatan dari Tahun 2021 sebesar **1,13 triliun** hingga Tahun 2023 menjadi sebesar **2,1 triliun**. Hal ini menunjukkan bahwa potensi investasi/ peluang investasi/ proyek investasi yang ada di Kabupaten Sumenep dapat memberikan keuntungan yang besar bagi penanam modal.
 8. **Angka Prevelansi Stunting** di Kabupaten Sumenep terus menurun, Tahun 2021 sebesar **29,6**; Tahun 2022 sebesar **21,9**;

dan Tahun 2023 sebesar **16,7**. Penurunan angka stunting di Kabupaten Sumenep memang menjadi salah satu fokus utama Pemerintah Daerah, dan pada Tahun 2024 Kabupaten Sumenep menerima penghargaan dari BKKBN. Kabupaten Sumenep dinilai sukses mengoptimalkan pemanfaatan Dana Alokasi Khusus (DAK) dalam mendukung program percepatan penurunan stunting. Secara umum jika dibandingkan, Angka Prevalensi Stunting Kabupaten Sumenep lebih baik dari Jawa Timur dan Nasional.

9. **Indeks Desa Membangun (IDM)** Kabupaten Sumenep **terus mengalami peningkatan**, Tahun 2021 sebesar **0,6855**; Tahun 2022 sebesar **0,7055**; dan Tahun 2023 sebesar **0,7393**. Sejak Tahun 2021, status IDM desa di Kabupaten Sumenep berubah status sebagai Desa Mandiri, Maju dan Berkembang, bahkan tidak ada desa tertinggal maupun desa sangat tertinggal. Secara umum jika dibandingkan, Indeks Desa Membangun Kabupaten Sumenep di Tahun 2023 sebesar 0,7393 lebih baik dari Nasional sebesar 0,6934.
10. Pemerintah Kabupaten Sumenep berhasil meningkatkan derajat kesehatan ibu yang ditunjukkan dengan menurunnya angka kematian ibu, Tahun 2021 sebesar **114,58** ; Tahun 2022 sebesar **92,99** ; dan Tahun 2023 sebesar **69,8**. Dengan berbagai upaya program yang dilakukan, Pemerintah Kabupaten Sumenep berharap

para pelaku kesehatan untuk terus berupaya menurunkan angka kematian ibu. Secara umum jika dibandingkan, Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Sumenep di Tahun 2023 sebesar 69,8 lebih baik dari Jawa Timur sebesar 93,73.

11. **Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)** Tahun 2023 sebesar **84,15%**. IKM Kabupaten Sumenep terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menandakan bahwa Pemerintah Kabupaten Sumenep terus berkomitmen untuk menghadirkan pelayanan prima ke masyarakat.
12. Pada Tahun 2022 nilai SAKIP Kabupaten Sumenep 68,86 (B), pada Tahun 2023 nilai SAKIP Kabupaten Sumenep 68.61 (B), dan pada Tahun 2024 Kabupaten Sumenep berhasil meningkatkan Capaian SAKIP menjadi **70,15** dengan Predikat BB.
13. **Indeks SPBE Kabupaten Sumenep** pada Tahun 2022 adalah 2,05 dan pada Tahun 2023 indeks SPBE Kabupaten Sumenep meningkat dengan cukup signifikan menjadi **3,18**.
14. **Indeks Reformasi Birokrasi Kabupaten Sumenep** pada Tahun 2022 adalah 62,45 dan pada Tahun 2023 meningkat dengan cukup signifikan menjadi **70,15**.
15. Kabupaten Sumenep dalam 7 (tujuh) tahun berturut-turut mendapatkan opini BPK **Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)**. Hal ini menunjukkan keseriusan Pemerintah Daerah dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan daerah.

16. Nilai **Monitoring Center for Prevention (MCP)** Kabupaten Sumenep dalam 3 (tiga) tahun terakhir mengalami peningkatan, Tahun 2021 sebesar **92**; Tahun 2022 sebesar **93,38** dan Tahun 2023 sebesar **94,31**.

17. **Indikator Kinerja Utama** lainnya seperti :

- **Indeks Kesalehan Sosial meningkat** dari Tahun 2021 sebesar **80,46** Tahun 2023 menjadi sebesar **83,36**;
- **Pengeluaran Perkapita meningkat** dari Tahun 2021 sebesar **8 juta 859 ribu 359 rupiah** Tahun 2023 menjadi sebesar **9 juta 807 ribu rupiah**;
- **Pendapatan Perkapita meningkat** dari Tahun 2021 sebesar **21 juta 339 ribu 460 rupiah** Tahun 2023 menjadi sebesar **37 juta 370 ribu 50 rupiah**;
- **Indek Pendidikan meningkat** dari Tahun 2021 sebesar **0,567** Tahun 2023 menjadi sebesar **0,618**;
- **Indek Kesehatan meningkat** dari Tahun 2021 sebesar **0,793** Tahun 2023 menjadi sebesar **0,826**;
- **Nilai Stabilitas Sosial meningkat** dari Tahun 2021 sebesar **83,6** Tahun 2023 menjadi sebesar **84,71**;
- **Nilai Solidaritas Sosial meningkat** dari Tahun 2021 sebesar **70,13** Tahun 2023 menjadi sebesar **78,01**;
- **Indeks Gotong Royong meningkat** dari Tahun 2021 sebesar **86,27** Tahun 2023 menjadi sebesar **87,35**;

- **Indeks Pembangunan Gender meningkat** dari Tahun 2021 sebesar **81,18** Tahun 2023 menjadi sebesar **82,29**;
- **Indeks Gotong Royong meningkat** dari Tahun 2021 sebesar **86,27** Tahun 2023 menjadi sebesar **87,35**;
- **Incremental Capital Output Rasio (ICOR) menurun** **2,45** dari Tahun 2021 sebesar **7,4** Tahun 2023 menjadi sebesar **4,95**;
- **Persentase pertumbuhan PAD meningkat** dari Tahun 2021 sebesar **11,12%** Tahun 2023 menjadi sebesar **21%**.

8. Realisasi Anggaran

Menanggapi pertanyaan dan saran dari Fraksi PPP dan Fraksi PKB terkait dengan capaian realiasi APBD Kabupaten Sumenep yang masih di bawah target hingga akhir kuartal ketiga tahun anggaran 2024, maka dapat disampaikan bahwa serapan anggaran sampai dengan Tri Wulan III telah diupayakan untuk direalisasikan sesuai anggaran kas dengan evaluasi berkala oleh Tim TEPR.

Secara keseluruhan sisa anggaran yang belum direalisasikan meliputi:

1. Anggaran Perubahan APBD TA 2024 yang anggaran kasnya sebagian berada di TriWulan IV;
2. Anggaran yang bersifat disediakan seperti Belanja Tidak Terduga;

3. Pekerjaan fisik yang sebagian besar telah selesai dilaksanakan, masih dalam proses kelengkapan dokumen untuk realisasi;
4. Belanja Hibah dan Bansos yang telah selesai dilaksanakan namun masih dalam proses pengajuan administrasi realisasi anggaran (penandatanganan NPHD dan dokumen kelengkapan lainnya).

Adapun beberapa faktor yang menjadi penyebab belum terserapnya anggaran secara maksimal antara lain :

1. Perubahan rencana kegiatan atau kebijakan di tengah tahun anggaran sehingga perlu penyesuaian baik dari regulasi maupun anggaran yang mengakibatkan kegiatan tersebut harus dilaksanakan menjelang akhir tahun anggaran atau triwulan ke empat.
2. Proses pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan melalui metode tender banyak yang mengalami retender atau tender ulang karena penyedia tidak dapat memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan;
3. Keterlambatan turunnya regulasi atau petunjuk teknis yang mengatur pelaksanaan kegiatan di daerah yang bersumber dari Dana Khusus sehingga Perangkat Daerah tidak dapat melaksanakan kegiatannya karena harus menunggu petunjuk tersebut;

4. SIPD Penatausahaan dan Pelaporan yang mengalami gangguan akses dan masih terus menunggu perbaikan yang signifikan dari Pusdatin.

Selanjutnya Solusi yang sudah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep dalam Upaya percepatan realisasi anggaran adalah :

1. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap setiap program dan kegiatan yang anggarannya belum terserap, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan cari solusi yang tepat, melalui desk evaluasi anggaran masing-masing Perangkat Daerah;
2. Mempercepat proses tender dengan melakukan simplifikasi prosedur dan pemanfaatan teknologi informasi;
3. Melakukan koordinasi secara intens dengan Pemerintah Pusat melalui Perangkat Daerah Terkait.

Yth. Saudara Ketua, Wakil Ketua, Anggota dan Fraksi-Fraksi serta Hadirin yang berbahagia.

Demikian seluruh materi Jawaban Eksekutif terhadap Pemandangan Umum Fraksi-Fraksi terkait Rancangan APBD Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2025, mudah-mudahan penjelasan ini dapat menjadi pendalaman bersama sehingga rancangan tersebut akan dapat diterima oleh semua pihak masyarakat Sumenep.

Akhirnya kepada Saudara Ketua, para Wakil Ketua dan segenap Anggota DPRD yang terhormat serta hadirin sekalian, Saya beserta Jajaran Eksekutif, menyampaikan penghargaan yang tulus atas kesediaannya mengikuti pembacaan Jawaban Eksekutif terhadap Pemandangan Umum Fraksi-Fraksi terkait Rancangan APBD Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2025.

Semoga dengan petunjuk Allah *Subhanahu Wata'ala*, proses pembahasan dapat berjalan dengan lancar dan membawa manfaat bagi kepentingan masyarakat Sumenep.

Sekian dan Terima Kasih

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarakatuh.

Plt. BUPATI SUMENEP

ttd

Hj. DEWI KHALIFAH, S.H.,M.H.,M.Pd.I

6. Ketua Rapat

Terimakasih kepada Saudari Plt. Bupati Sumenep.

Hadirin, Rapat Paripurna Dewan yang Terhormat.

Demikianlah pelaksanaan Rapat Paripurna Penyampaian Jawaban Bupati Sumenep terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD terkait Nota Penjelasan Bupati Sumenep atas Rancangan Perda tentang APBD Tahun Anggaran 2025. Kami atas nama Pimpinan DPRD Kabupaten Sumenep mengucapkan terimakasih kepada segenap undangan yang telah hadir dan semoga pelaksanaan rapat paripurna hari ini membawa manfaat bagi kita semua

Akhirnya dengan mengucapkan “*alhamdulillahirobbil alamin*” rapat paripurna tepat pukul 11.03 WIB, kami nyatakan ditutup.

(Ketua rapat mengetuk palu tiga kali)

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

VI. PENUTUP

Demikianlah catatan Risalah Rapat Paripurna III DPRD Kabupaten Sumenep Masa Sidang I Tahun Sidang 2024 dengan acara Penyampaian Jawab Bupati Sumenep atas Pandangan Umum Fraksi-Fraksi terkait Nota Keuangan terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025, yang dapat dirisalahkan.

Sumenep, 30 Oktober 2024

DPRD KABUPATEN SUMENEP
KETUA RAPAT



H. ZAINAL ARIFIN, SH

SEKRETARIS DPRD
KABUPATEN SUMENEP



YANUAR YUDHA BACHTIAR, S.Pi., M.Si.
Pembina Tk. I
NIP. 19800111 200604 1 011



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SUMENEP**

**RISALAH
RAPAT PARIPURNA IV
MASA SIDANG I TAHUN SIDANG 2024**

HARI	: Selasa
TANGGAL	: 12 November 2024
PUKUL	: 09.00 WIB
TEMPAT	: Graha Paripurna
JENIS RAPAT	: Rapat Paripurna
SIFAT RAPAT	: Terbuka
ACARA RAPAT	: Penyampaian Laporan Badan Anggaran terhadap Hasil Pembahasan Raperda tentang APBD Tahun Anggaran 2025, Penandatanganan Naskah Berita Acara Persetujuan Bersama, dan Sambutan Bupati Sumenep dalam rangka Pengesahan Rancangan APBD Tahun Anggaran 2025.

PIMPINAN RAPAT

1. N a m a : H. DUL SIAM, S.Ag., M.Pd
Jabatan : Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sumenep
2. N a m a : M. SYUKRI, SH
Jabatan : Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sumenep

SEKRETARIS RAPAT

- N a m a : Yanuar Yudha Bachtiar, S.Pi., M.Si
Jabatan : Sekretaris DPRD Kabupaten Sumenep

JUMLAH ANGGOTA DPRD KABUPATEN SUMENEP : 50 ORANG

JUMLAH ANGGOTA YANG MENGHADIRI RAPAT : 35 ORANG

JUMLAH ANGGOTA YANG TIDAK MENGHADIRI RAPAT : 15 ORANG

I. ANGGOTA YANG MENGHADIRI RAPAT

1. Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan : - Orang

2. Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa : 11 Orang

- 1) H. Dul Siam, S.Ag. M.Pd.
- 2) Rasidi, S.Pd.
- 3) Irwan Hayat, S.H.I.
- 4) Muhammad Mirza Khomaini Hamid, SH
- 5) H. Eksan, SE.
- 6) M. Muhri, S.Th.I
- 7) H. Sami'oeddin, S.Pd.I
- 8) Akhmadi Yasid, SH.
- 9) dr. Ny. Hj. Virzannida
- 10) Saipur Rahman, S.Kep.
- 11) M. Ramzi, S.I.P

3. Fraksi Partai Demokrat : 5 Orang

- 1) Mulyadi, SH., MH
- 2) Afrian Muklas GZ, S.ST
- 3) Moh. Fendi, SE
- 4) H. Masdawi
- 5) Drs. H. Mohammad Hanafi, MM

4. Fraksi Partai Persatuan Pembangunan : 6 Orang

- 1) M. Syukri, SH
- 2) Dr. H. Moh. Asy'ari Muthhar, M.Fil.I
- 3) Abd. Rahman, SE
- 4) Drs. H. Mas'ud Ali
- 5) Juhari, S.Ag
- 6) Bambang Eko Iswanto

5. Fraksi Partai Nasional Demokrat : 5 Orang

- 1) H. Muta'em
- 2) Ahmad Juhairi, S.IP., M.Phil
- 3) Samsiyadi
- 4) Ersat
- 5) H. Badrul Aini

6. Fraksi Partai Amanat Nasional : 5 Orang

- 1) Gunaifi Syarif Arroddy
- 2) Siti Hosna, M.Hum
- 3) H. Musahwi, A.Ma
- 4) H. Faisal Muhlis, S.Ag.
- 5) Hairul Anwar, M.T.

7. Fraksi Gerindra PKS : 3 Orang

- 1) Wiwid Harjo Yudanto, SE
- 2) Syamsul Bahri
- 3) Agus Hariyanto

II. ANGGOTA YANG TIDAK MENGHADIRI RAPAT

Izin

1. H. Zainal Arifin, SH (Fraksi PDI Perjuangan)
2. Hosnan, S.I.P., M.A.P (Fraksi PDI Perjuangan)
3. Darul Hasyim Fath (Fraksi PDI Perjuangan)
4. Sutan Hady Thahyadi, SH (Fraksi PDI Perjuangan)
5. Eka Bhagas Nur Ardiansyah (Fraksi PDI Perjuangan)
6. Sulahuddin, ST (Fraksi PDI Perjuangan)
7. Abd. Rahman (Fraksi PDI Perjuangan)
8. Endi (Fraksi PDI Perjuangan)
9. Umar, SM (Fraksi PDI Perjuangan)
10. Wahyudi, S.Sos. (Fraksi PDI Perjuangan)
11. H. Indra Wahyudi, SE. M.Si (Fraksi Partai Demokrat)
12. Drs. Akhmad Jasuli (Fraksi Partai Demokrat)

Cuti

1. Hj. Nia Kurnia (Fraksi PDI Perjuangan)

Tanpa Keterangan

1. Afrilia Wahyuni (Fraksi Partai Nasional Demokrat)
2. Holek, S.Pd.I (Fraksi Gerindra PKS)

III. TURUT HADIR

1. Letkol Inf. Yoyok Wahyudi, S.I.P., M.Han : Dandim 0827 Sumenep
2. AKBP Hendri Noveri Santoso, SH.SIK.MM : Kapolres Sumenep
3. Sigit Waseso, SH., MH : Kajari Sumenep
4. Ir. H. Edy Rasiadi, M.Si : Sekretaris Daerah Kabupaten Sumenep
5. Yanuar Yuda Bahtiar, S.Pi., M.Si : Sekretaris DPRD Kabupaten Sumenep
6. Arif Firmanto, S.STP., M.Si : Kepala Bappeda Kabupaten Sumenep
7. Arif Firmanto, S.STP., M.Si : Plt. Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
8. R. Titik Suryati, SH., MH : Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah
9. Faruk Hanafi, S.Sos., M.Si : Kepala Badan Pendapatan Daerah

10. Beni Irawan, ST., MT : Kepala Badan Riset dan Inovasi
11. Joko Santoso, SE., M.Si : Kepala Badan Pusat Statistik
12. Arif Susanto, AP., M.Si : Kepala Dinas Lingkungan Hidup
13. Indra Wahyudi, ST., MT : Kepala Dinas Kominikasi dan Informasi
14. Ir. Eri Susanto, M.Si : Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
15. Drs. Yayak Nurwahyudi, M.Si : Kepala Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Perhubungan
16. drg. Elya Fardasyah, M.Kes : Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB
17. Drs. R. Achmad Sahwan Effendy : Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
18. Chainur Rasyid, SE., M.Si : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
19. Dr. R. Abd. Rahman Riadi, SE., M.Si : Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu

20. Heru Santoso, S.STP., MH : Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Sumenep
21. Moh. Ramli, S.Sos., M.Si : Kepala Dians Koperasi dan Usaha Mekro Perindustrian dan Perdagangan
22. Drs. Agustiono Sulasno, MH : Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep
23. Agus Dwi Saputra, S.Sos., M.Si : Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep
24. Rudi Yuyianto, SE., M.Si : Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
25. Drs. Mustangin, M.Si : Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
26. Wahyu Kurniawan Pribadi, AP., M.Si : Kepala Satuan Polisi Pamong Praja
27. dr. Erliyati, M.Kes : Direktur RSUD Dr. H. Mohammad Anwar Sumenep
28. Dadang Dedy Iskandar, SH., MH : Kabag Perekonomian dan SDA Sekretariat Daerah
29. Destianto Sudiantoro, ST : Kabag Umum Sekretariat DPRD Kabupaten Sumenep

30. Hasan Basri, SH : Kabag Persidangan dan Perundang-undangan Sekretariat DPRD Kab. Sumenep
31. Yudi Nursukmadyanto, S.STP : Camat Kota
32. Hakiki Maulana Firmansyah, S.STP : Camat Kalianget
33. Abdul Khalid, S.Sos., M.Si : Camat Ganding
34. Muhammad Sidqi ZN, SE., MM : Camat Guluk-Guluk
35. Indra Hernawan, S.Sos., MM : Camat Pragaan
36. Abd. Said, S.Sos., M.Si : Camat Giligenting
37. Ir. Bambang Karyanto : Camat Bluto
38. Ir. Imam Suhadi, MT : Camat Gapura
39. Ir. Arif Hidayat, M.Si : Camat Dungkek
40. Mujib, S.Sos., M.Si : Camat Batang-batang
41. Zainal Arifin, S.Sos., M.Si : Camat Batuputih
42. Kusyadi, S.Sos., M.Si : Camat Saronggi
43. Ir. Supardi, MM : Camat Lenteng
44. Nur Habibi, S.STP., MH : Camat Talango
45. Suryadi Irawan, S.I.P., MM : Camat Ambunten
46. Sukaryo, SH., M.Si : Camat Gayam
47. Robi Firmansyah Wijaya, SE., MM : Camat Nonggunong
48. Subianto, SH., MH : Camat Raas
49. Tadjul Arifin : LSM Insani

IV. DASAR PELAKSANAAN RAPAT PARIPURNA

1. Surat Ketua DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 23 Oktober 2024 Nomor : 100.2/46372/050.2/2024 Perihal Rapat Bamus DPRD Kabupaten Sumenep;
2. Surat Ketua DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 23 Oktober 2024 Nomor 100.2.1/4640/050.4/2024 Perihal Penyampaian Jadwal Kegiatan DPRD;
3. Surat Ketua DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 8 November 2024 Nomor : 100.2/5067/050.04/2024 Perihal Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sumenep.

V. CATATAN KEGIATAN RAPAT PARIPURNA

Sesuai dengan dasar pelaksanaan rapat di atas maka pada hari Selasa tanggal 12 November 2024 dilaksanakan Rapat Paripurna IV Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep Masa Sidang I Tahun Sidang 2024 dengan acara Penyampaian Laporan Badan Anggaran terhadap Hasil Pembahasan Raperda tentang APBD Tahun Anggaran 2025, Penandatanganan Naskah Berita Acara Persetujuan Bersama, dan Sambutan Bupati Sumenep dalam rangka Pengesahan Rancangan APBD Tahun Anggaran 2025. Sedangkan catatan kegiatan dari perjalanan rapat dimaksud sebagai berikut :

1. Pemandu Acara

Sebelum acara dimulai marilah kita bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya.

- Hadirin dimohon berdiri.
- Menyanyikan lagu Indonesia Raya dipandu oleh Derigen

Indonesia tanah airku

Tanah tumpah darahku

Disanalah aku berdiri

Jadi pandu ibuku

Indonesia kebangsaanku

Bangsa dan Tanah Airku

Marilah kita berseru

Indonesia bersatu

Hiduplah tanahku

Hiduplah negriku

Bangsaku Rakyatku semuanya

Bangunlah jiwanya

Bangunlah badannya

Untuk Indonesia Raya

Indonesia Raya
Merdeka Merdeka
Tanahku negriku yang kucinta

Indonesia Raya
Merdeka Merdeka
Hiduplah Indonesia Raya

Indonesia Raya
Merdeka Merdeka
Tanahku negriku yang kucinta

Indonesia Raya
Merdeka Merdeka
Hiduplah Indonesia Raya

- Hadirin dipersilahkan duduk kembali

Acara selanjutnya saya serahkan kembali kepada Pimpinan rapat



2. Ketua Rapat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barakaatuh

Sesuai hasil rapat Badan Musyawarah DPRD Kabupaten Sumenep yang dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2024, maka agenda Rapat Paripurna hari ini, Selasa tanggal 12 Nopember 2024, antara lain sebagai berikut :

1. Penyampaian Laporan Hasil Pembahasan Rancangan Perda APBD Tahun Anggaran 2025;
2. Persetujuan Secara Lisan Terhadap Rancangan Perda APBD Tahun Anggaran 2025 dilanjutkan dengan Penandatanganan Berita Acara;
3. Pendapat Akhir Bupati Sumenep;

selanjutnya saya persilahkan kepada saudara Sekretaris DPRD untuk membacakan jumlah Anggota DPRD yang hadir maupun yang tidak hadir sesuai daftar hadir rapat yang telah ditandatangani.



Sekretaris DPRD Kabupaten Sumenep Membacakan Daftar Hadir Anggota DPRD Kabupaten Sumenep

3. Sekretaris DPRD

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barakaatuh

Daftar hadir Rapat Paripurna IV Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep Masa Sidang I Tahun Sidang 2024 dengan acara Penyampaian Laporan Badan Anggaran terhadap Hasil Pembahasan Raperda tentang APBD Tahun Anggaran 2025, Penandatanganan Naskah Berita Acara Persetujuan Bersama dan Sambutan Bupati Sumenep pada hari ini Selasa tanggal 12 November 2024 pukul 10.20 WIB.

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Sumenep 50 orang, jumlah Anggota yang hadir 34 orang, jumlah Anggota DPRD yang tidak menghadiri rapat sebanyak 16 orang dengan keterangan sebagai berikut :

- Berhalangan Tetap : - orang
- Izin : 11 orang
- Tugas : - orang
- Sakit : - orang
- Cuti : 1 orang
- Tanpa Keterangan : 4 orang

se kian, *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barakaatuh*

4. Ketua Rapat

Terima kasih kami sampaikan kepada saudara Sekretaris DPRD yang telah membacakan jumlah Anggota DPRD yang hadir dan yang tidak hadir, sehingga berdasarkan ketentuan Pasal 132 huruf c Peraturan DPRD Kabupaten Sumenep Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib DPRD, kourum telah terpenuhi. Maka dengan mengucapkan *bismillahirrohmanirrohim* Rapat Paripurna pada Masa Sidang Kesatu Tahun Sidang 2024 dengan agenda Persetujuan Bersama terhadap Rancangan Perda tentang APBD Tahun Anggaran 2025, saya nyatakan dibuka.

(Ketua Rapat mengetuk palu tiga kali)

Yth. Sdr. Sekretaris Daerah Kabupaten Sumenep;

Yth. Sdr. Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Sumenep;

Yth. Sdr. Rekan-rekan Pimpinan DPRD, Pimpinan Fraksi, Pimpinan Alat Kelengkapan dan segenap Anggota DPRD Kabupaten Sumenep;

Yth. Sdr. Kepala OPD, dan Kepala Bagian serta para Camat di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep;

Yth. Sdr. Pimpinan Ormas, dan Organisasi Kepemudaan, rekan-rekan Pers, dan Hadirin segenap undangan yang berbahagia.

Mengawali acara rapat paripurna marilah kita bersama mengucapkan puji syukur kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* atas segala limpahan Nikmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga kita dapat menghadiri Rapat Paripurna yang diselenggarakan dalam rangka Persetujuan Bersama terhadap Rancangan Perda tentang APBD Tahun Anggaran 2025.

Sholawat dan salam marilah kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah diutus untuk memperbaiki akhlaq umat manusia sekaligus sebagai rahmat bagi alam semesta.

Hadirin, Rapat Paripurna Dewan yang Terhormat

Sebelum ke acara pokok perlu kiranya kami sampaikan bahwa pembahasan Rancangan Perda tentang APBD Tahun Anggaran 2025 telah sampai kepada tahapan akhir dari pembicaraan tingkat dua pembahasan Rancangan Perda yang berasal dari usulan Kepala Daerah sebagaimana diatur dalam Pasal 9 ayat (4) Peraturan DPRD Kabupaten Sumenep Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib DPRD.

Pembicaraan tingkat dua merupakan forum pengambilan keputusan yang didahului dengan penyampaian laporan hasil pembahasan, permintaan persetujuan secara lisan pimpinan rapat kepada anggota dalam rapat paripurna dan dilanjutkan dengan penyampaian Pendapat Akhir Bupati.

Selanjutnya, dalam kesempatan ini pula kami ingin menyampaikan terimakasih kepada Pimpinan dan Anggota Banggar serta Pimpinan dan Anggota Timgar, yang telah bekerja melaksanakan pembahasan bersama terhadap Rancangan Perda tentang APBD Tahun Anggaran 2025 sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Badan Musyawarah. Mudah-mudahan Raperda APBD Tahun Anggaran 2025 yang akan kita sepakati nanti dapat merepresentasikan komitmen kita bersama Pemerintah Kabupaten Sumenep untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah agar lebih akuntabel dan bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat.

Hadirin, Rapat Paripurna Dewan yang Terhormat

Sesuai agenda rapat, marilah kita mulai acara pokok Penyampaian Laporan Hasil Pembahasan Raperda APBD Tahun Anggaran 2025 yang akan disampaikan oleh juru bicara Badan Anggaran kepada Saudara M. Muhri, S.Th.I waktu dan tempat disilakan.



M. Muhri, S.Th.I. Juru Bicara Badan Anggaran DPRD Kabupaten Sumenep Membacakan Laporan Hasil Pembahasan Raperda tentang APBD Tahun Anggaran 2025

5. M. Muhri, S.Th.I (Jubir Badan Anggaran)

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

**LAPORAN BADAN ANGGARAN
DPRD KABUPATEN SUMENEP
TERHADAP
HASIL PEMBAHASAN RANCANGAN PERATURAN DAERAH
TENTANG APBD KABUPATEN SUMENEP
TAHUN ANGGARAN 2025**

Yang kami hormati Saudara Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Sumenep;

Yang kami hormati Sekretaris Daerah Kabupaten Sumenep;

Yang kami hormati Saudara Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Sumenep;

Para Asisten Sekretaris Daerah, Staf Ahli, dan seluruh jajaran Eksekutif di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep, serta rekan-rekan Wartawan, Tokoh masyarakat, Ormas dan hadirin sekalian yang berbahagia.

Rapat Dewan yang Terhormat,

Mengawali laporan ini, marilah kita bersama-sama memanjatkan Puji Syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* sebagai ungkapan terima

kasih tak terhingga atas segala nikmat yang telah Allah berikan kepada kita semua, dan melengkapinya rasa syukur tersebut, marilah pula kita bersama-sama haturkan Sholawat serta Salam kepada Nabi Junjungan kita, Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Dengan satu harapan, semoga kita semua menjadi bagian dari golongan yang mendapatkan syafa'atnya kelak. Amiin Ya Robbal Alamin.

Selanjutnya, Badan Anggaran ingin menyampaikan terima kasih kepada Pimpinan Rapat yang memberikan waktu kepada kami untuk menyampaikan laporan Badan Anggaran atas Hasil Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2025. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada kepada Tim Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep sekaligus segenap OPD yang terlibat dalam pembahasan sejak tanggal 1 November hingga 11 November 2025.

Rapat Dewan yang Terhormat,

Sebagai pendahuluan dari laporan ini, Badan Anggaran ingin menekankan bahwa Belanja daerah diutamakan untuk memenuhi ***mandatory spending***, yaitu belanja yang sudah diatur oleh undang-undang serta pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM), dengan tujuan untuk mengurangi masalah ketimpangan sosial dan peningkatan ekonomi masyarakat. Kebijakan belanja daerah juga diarahkan secara

fokus pada pendekatan kewilayahan dengan mengedepankan lokus dan fokus pembangunan secara lebih jelas.

Arah kebijakan belanja daerah juga disusun melalui pendekatan anggaran berbasis kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil input yang direncanakan dengan memperhatikan prestasi kerja setiap satuan kerja perangkat daerah dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta menjamin efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran ke dalam program kegiatan maupun subkegiatan.

Melalui uraian singkat di atas bisa disimpulkan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan rencana keuangan pemerintah daerah selama satu tahun yang ditetapkan dalam peraturan daerah, yang berisikan panduan arah kebijakan pembangunan daerah mengenai prioritas pengalokasian anggaran yang akan dilakukan oleh pemerintah daerah setelah dilakukan koordinasi dengan pihak legislatif guna didiskusikan bersama-sama.

Rapat Dewan yang Terhormat,

Pada rapat pembahasan kali ini Badan Anggaran secara fokus mengkaji dan menganalisa terhadap grafik peningkatan pendapatan asli daerah yang disetiap tahunnya tidak ada peningkatan yang signifikan sehingga mengajak TAPD dan OPD penghasil untuk bersama-sama mendiskusikannya.

Dalam pembahasannya Badan Anggaran melalui Bupati Sumenep meminta untuk menghadirkan beberapa OPD penghasil yang dianggap tidak serius dalam menyusun program-program kerjanya khususnya untuk peningkatan PAD Kabupaten Sumenep.

Badan Anggaran menganggap Kabupaten Sumenep yang merupakan Kabupaten dengan banyak pulau ada beberapa potensi sumber daya alam yang tidak digarap secara serius dan professional yang mempunyai potensi yang sangat besar untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Banyak hal yang telah dikaji oleh Badan Anggaran termasuk salah satunya anggaran di beberapa OPD Penghasil yang alokasi anggarannya cukup besar tapi penghasilannya cukup minim sehingga dianggap tidak sebanding dengan anggaran yang dihabiskan. Untuk itu, Badan Anggaran mempertanyakan kesanggupan beberapa Kepala Dinas/Badan guna melakukan terobosan-terobosan baru untuk menghasilkan grafik prosentase peningkatan PAD yang cukup tinggi daripada tahun-tahun sebelumnya.

Hal ini dianggap, bukan sesuatu yang tidak mungkin jika dilakukan secara benar dan serius dengan mengajak semua pihak memfokuskan energy dan pikirannya untuk kemakmuran masyarakat Kabupaten Sumenep. Secara garis besar Badan Anggaran bersama Sekretaris Daerah selaku Ketua TAPD bersepakat dengan semangat kebersamaan bahwa di tahun 2025 dan selanjutnya akan banyak melakukan perubahan

kebijakan terkait tata kelola sistem peningkatan Pendapatan Asli Daerah agar tidak selalu tergantung dari dana transfer pusat.

Rapat Dewan yang Terhormat,

Selanjutnya, perlu diketahui bersama, Badan Anggaran dalam melakukan pembahasan bersama Tim Anggaran, berpedoman pada Nota Keuangan, PU Fraksi-Fraksi, Jawaban Bupati atas PU Fraksi-Fraksi, dan Draft Raperda tentang APBD Tahun Anggaran 2025, yang hasil pembahasannya dapat kami sampaikan sebagai berikut:

1. Pendapatan Daerah

Target pendapatan pada APBD Tahun Anggaran 2025 direncanakan sebesar **2 Triliun 55 Milyar 141 Juta 937 Ribu 806 Rupiah** setelah pembahasan tetap sebagaimana draft.

2. Belanja

Sisi belanja pada APBD TA 2025 dianggarkan sebesar **2 Triliun 302 Milyar 198 Juta 414 Ribu 521 Rupiah 99 Sen**, setelah pembahasan bekurang sebesar **1 Milyar 300 Juta Rupiah**, sehingga menjadi sebesar **2 Triliun 300 Milyar 898 Juta 414 Ribu 521 Rupiah 99 Sen**. Pengurangan tersebut terjadi di Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Olah Raga dan Pariwisata yaitu pada kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota. Hasil pengurangan tersebut nantinya akan

diusulkan kembali dalam Perubahan APBD Tahun Anggaran 2025 yang akan dialokasikan untuk KONI.

3. Sisi Pembiayaan

Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan Pembiayaan pada APBD Tahun Anggaran 2025 dianggarkan sebesar **247 Milyar 56 Juta 476 Ribu 715 Rupiah 99 Sen**, setelah pembahasan berkurang sebesar **1 Milyar 300 Juta Rupiah** sehingga menjadi sebesar **245 Milyar 756 Juta 476 Ribu 715 Rupiah 99 Sen**.

Dari sisi perangkaan tersebut di atas, sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran dan Tim Anggaran, selanjutnya didapatkan penjelasan bahwa program/kegiatan yang diprioritaskan antara lain untuk kegiatan yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat seperti peningkatan ekonomi kerakyatan, peningkatan pelayanan dasar (pendidikan dan kesehatan), peningkatan pembangunan infrastruktur, pengentasan kemiskinan serta kegiatan yang mendukung operasional rutin OPD dengan tetap memperhatikan batas waktu akhir tahun anggaran serta mengedepankan Program Prioritas sesuai kebutuhan masyarakat. Dan penggunaan anggaran di masing-masing OPD sudah dilaksanakan se-efisien mungkin dengan prinsip **Money Follow Program** melalui pendekatan anggaran yang diarahkan dengan cara memastikan program yang memiliki manfaat untuk dapat dirasakan dampaknya oleh masyarakat.

Rapat Dewan yang Terhormat,

Sebelum mengakhiri laporan ini, Badan Anggaran ingin menyampaikan pesan yang harus benar-benar diperhatikan, yaitu **agar Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep dapatnya segera melakukan penyesuaian sehingga anggaran tersebut dapat dibelanjakan dengan tepat waktu sesuai perencanaan yang sudah disepati bersama.** Di samping itu, Badan anggaran juga tak henti-hentinya menekankan kepada Pemerintah Kabupaten Sumenep agar benar-benar memegang teguh komitmen yang sudah dibangun bersama sehingga apa yang sudah direncanakan dan dianggarkan bisa direalisasikan sepenuhnya.

Akhirnya, demikianlah laporan Badan Anggaran terhadap Hasil Pembahasan Raperda Kabupaten Sumenep tentang APBD Tahun Anggaran 2025 yang bisa disampaikan. Kurang lebihnya mohon maaf, dan semoga apa-apa yang sudah kita lakukan dan upayakan bersama bisa segera dirasakan oleh seluruh masyarakat Kabupaten Sumenep.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Sumenep, 12 November 2025

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SUMENEP
WAKIL KETUA**


H. DUL SIAM, S.Ag., M.Pd.

6. Ketua Rapat

Terimakasih, saya sampaikan kepada Saudara M. Muhri, S.Th.I yang telah membacakan Laporan Hasil Pembahasan Rancangan Perda APBD Tahun Anggaran 2025. Selanjutnya, saya ingin menanyakan, apakah Rancangan Perda tentang APBD Tahun Anggaran 2025 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran dan Tim Anggaran tersebut dapat disetujui?

Anggota Dewan yang hadir dalam rapat paripurna menyampaikan : **setuju**

(Ketua Rapat mengetuk palu satu kali)

Selanjutnya acara Penandatanganan Berita Acara Persetujuan Bersama akan dipandu oleh Pembawa Acara.

7. Pembawa Acara

Rapat Paripurna dalam rangka Penandatanganan Persetujuan Bersama antara DPRD Kabupaten Sumenep dengan Bupati Sumenep terhadap Raperda tentang APBD Tahun Anggaran 2025 Pada hari ini Selasa, 12 November 2024 dimulai :

- Persiapan Penandatanganan
- Pimpinan DPRD, bapak Sekda berkenan mengambil tempat
- Hadirin dimohon berdiri

- Penandatanganan persetujuan bersama DPRD Sumenep dengan Bupati Sumenep



- Penyerahan naskah berita acara kepada bapak Sekda Sumenep



- Penandatanganan selesai Pimpinan DPRD, bapak Sekda berkenan kembali ketempat
 - Hadirin dipersilahkan duduk kembali
- Selanjutnya, acara kami serahkan kembali kepada Pimpinan Rapat
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

8. Ketua Rapat

Hadirin, Rapat Paripurna Dewan yang Terhormat

Berdasarkan ketentuan Pasal 9 ayat (4) Peraturan DPRD Kabupaten Sumenep Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib DPRD, maka untuk acara selanjutnya Penyampaian Pendapat Akhir Bupati Sumenep terhadap Rancangan Perda APBD Tahun Anggaran 2025. Kepada yang terhormat Saudara Sekretaris Daerah Kabupaten Sumenep, disilakan.



Sekretaris Daerah Membacakan Sambutan Bupati Sumenep dalam rangka Pengesahan Raperda APBD Tahun Anggaran 2025

9. Sekretaris Daerah



**BUPATI SUMENEP
SAMBUTAN BUPATI SUMENEP
DALAM RANGKA
PENGESAHAN RANCANGAN ANGGARAN PENDAPATAN
DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2025**

Sebelumnya ada permohonan maaf dari Plt. Bupati Sumenep karena tidak bisa hadir dalam forum paripurna ini, sehubungan dengan adanya undangan dari Komisi 2 DPR RI yang diundang bersama Pj. Gubernur, Mendagri dan Plt se Provinsi Jawa Timur dalam rangka persiapan dan kesiapan Pilkada Tahun 2024. Saya akan sampaikan dan bacakan sambutan beliau.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Yth. Saudara Wakil Ketua dan segenap anggota DPRD

Yth. Saudara anggota Forkopimda atau yang mewakili

Yth. Saudara Staf Ahli, para Asisten, Kepala Dinas/Badan/Bagian dan Camat se Kabupaten Sumenep

Yth. Wabil khusus Almurromun para Alim Ulama dan Tokoh Masyarakat

Yth. Para wartawan, LSM dan hadirin yang berbahagia.

Alhamdulillah, mari kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* karena atas Rahmat dan Karunia-Nya, kita dapat bersilaturahmi kembali pada Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep dalam rangka memproses Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025 sehingga bisa berjalan dengan tertib dan lancar.

Selanjutnya saya sampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada DPRD yang telah menyelesaikan pembahasan Rancangan APBD Tahun Anggaran 2025.

Dari saran dan harapan yang disampaikan merupakan bahan masukan yang sangat berharga dalam penyempurnaan, baik dari sisi penyusunan, pelaksanaan dan pengawasan APBD Tahun Anggaran 2025, dan menjadi bahan acuan untuk penyusunan APBD pada tahun yang akan datang.

Terkait dengan Dana Khusus, untuk penganggarannya dilakukan penyesuaian berdasarkan hasil rapat koordinasi masing-masing OPD bersama kementerian teknis.

Yang terhormat saudara Ketua, Wakil Ketua, Anggota Dewan dan hadirin sekalian.

Selanjutnya kami akan menyampaikan penjelasan secara garis besar tentang Rancangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, sebagai berikut :

1. Pendapatan Daerah

Pendapatan Daerah pada Rancangan APBD Tahun Anggaran 2025 dalam pembahasan Tim Anggaran dan Badan Anggaran secara akumulatif tidak mengalami perubahan atau tetap sebesar **2 triliun 55 milyar 141 juta 937 ribu 806 rupiah**.

2. Belanja Daerah

Belanja Daerah pada Rancangan APBD Tahun Anggaran 2025 dalam pembahasan Tim Anggaran dan Badan Anggaran secara akumulatif mengalami pengurangan sebesar **1 Milyar 300 Juta Rupiah** dari Pagu Awal **2 triliun 302 milyar 198 juta 414 ribu 521 rupiah 99 sen** menjadi Sebesar **2 triliun 300 milyar 898 juta 414 ribu 521 rupiah 99 sen**.

Dari selisih antara Pendapatan Daerah sebesar **2 triliun 55 milyar 141 juta 937 ribu 806 rupiah**, dengan total Belanja Daerah sebesar **2 triliun 300 milyar 898 juta 414 ribu 521 rupiah 99 sen** terdapat defisit anggaran sebesar **245 milyar 756 juta 476 ribu 715 rupiah 99 sen**.

3. Pembiayaan Daerah

A. Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan Pembiayaan pada Rancangan APBD Tahun Anggaran 2025 dalam pembahasan Tim Anggaran dan Badan

Anggaran secara akumulatif mengalami perubahan pengurangan sebesar **1 Milyar 300 Juta Rupiah** dari Pagu awal sebesar **247 milyar 56 juta 476 ribu 715 rupiah 99 sen** menjadi **245 milyar 756 juta 476 ribu 715 rupiah 99 sen**.

B. Pengeluaran Pembiayaan,

Pengeluaran Pembiayaan pada Rancangan APBD Tahun Anggaran 2025 dalam pembahasan Tim Anggaran dan Badan Anggaran secara akumulatif tidak mengalami perubahan tetap tidak dianggarkan.

Dari selisih pembiayaan antara Penerimaan Pembiayaan sebesar **245 milyar 756 juta 476 ribu 715 rupiah 99 sen** dengan Pengeluaran Pembiayaan sebesar **0 rupiah** terdapat surplus sebesar **245 milyar 756 juta 476 ribu 715 rupiah 99 sen**.

Selanjutnya dari defisit anggaran antara Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah sebesar **245 milyar 756 juta 476 ribu 715 rupiah 99 sen** maka ditutup dengan surplus Pembiayaan Daerah antara Penerimaan Pembiayaan dengan Pengeluaran Pembiayaan sebesar **245 milyar 756 juta 476 ribu 715 rupiah 99 sen**

Yang terhormat saudara Ketua, Wakil Ketua, anggota dewan dan hadirin sekalian.

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan inayahNYA kepada kita sekalian. Aamiin.

Sekian dan terima kasih.

Wabillahi Taufik Wal Hidayah

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pit. BUPATI SUMENEP

ttd

Hj. DEWI KHALIFAH, S.H.,M.H.,M.Pd.I

10. Ketua Rapat

Terimakasih kepada Saudara Sekretaris Daerah Kabupaten Sumenep yang telah menyampaikan Pendapat Akhir terhadap Rancangan Perda APBD Tahun Anggaran 2025.

Hadirin, Rapat Paripurna Dewan yang Terhormat

Demikianlah, pelaksanaan Rapat Paripurna Persetujuan Bersama terhadap Rancangan Perda APBD Tahun Anggaran 2025. Kami atas nama Pimpinan DPRD mengucapkan terimakasih kepada segenap undangan yang telah hadir dan semoga pelaksanaan rapat paripurna hari ini membawa manfaat bagi kita semua.

Akhirnya Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sumenep, tepat pukul 10.46 WIB dengan mengucapkan “*alhamdulillahirobbil alamin*”, saya nyatakan ditutup.

(Ketua rapat mengetuk palu tiga kali)

Wallahul Muwaffiq ilaa aqwamit Thariq

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

VI. PENUTUP

Demikianlah catatan Risalah Rapat Paripurna IV DPRD Kabupaten Sumenep Masa Sidang I Tahun Sidang 2024 dengan acara Penyampaian Laporan Badan Anggaran terhadap Hasil Pembahasan Raperda tentang APBD Tahun Anggaran 2025, Penandatanganan Naskah Berita Acara Persetujuan Bersama, dan Sambutan Bupati Sumenep dalam rangka Pengesahan Rancangan APBD Tahun Anggaran 2025, yang dapat dirisalahkan.

Sumenep, 12 November 2024

DPRD KABUPATEN SUMENEP
KETUA RAPAT



H. DUL SIAM, S.Ag., M.Pd

SEKRETARIS DPRD
KABUPATEN SUMENEP



YANUAR YUDHA BACHTIAR, S.Pi., M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19800111 200604 1 011